

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Menyayangi
Penghuni
Bumi

RAMADHAN SEBULAN LAGI
AYO PERBANYAK
DONASI

INFO LENGKAP YDSF KLIK
— www.ydsf.org

DONATUR SAAT INI
272.324
MARI JADI DONATUR



Al Hikmah Teacher Institute
STKIP AL HIKMAH
 Teachers for Future Generations

BEASISWA 100%
 (biaya kuliah, biaya hidup
 dan asrama selama 4 tahun)

Pendaftaran Mahasiswa Baru

Tahun Ajaran 2017-2018

1 - 30 April 2017

Program Studi

- S1 Pend. Matematika
- S1 Pend. Bahasa Inggris
- S1 Pend. Fisika
- S1 Pend. B. Indonesia
- S1 Pend. Guru SD

Kampus:

Jl. Kebonsari Elveka V Surabaya

☎ : +6231 - 8295825

✉ : stkip@hikmahuniversity.ac.id

🌐 : www.hikmahuniversity.ac.id



Khusus Putra



Sekolah Pena Bangsa



Tidak dapat dipungkiri, keberadaan sekolah swasta Islam memiliki peran vital terhadap perkembangan kemajuan ilmu. Dalam hal pendidikan agama maupun umum. Karenanya keberadaan sekolah tersebut patut untuk lebih diperhatikan.

Sekolah pena bangsa adalah sekolah yang ditunjuk YDSF untuk bekerjasama mewujudkan sekolah Islam model dengan menambahkan Pembinaan guru Al Quran, pelatihan Kaifa Tusholli dan pemberian bantuan sarana prasarana serta renovasi sekolah agar menjadi sekolah model terstandart Meningkatkan mutu sekolah dari sekolah pinggiran ke unggulan, dengan **Rp 90.000.000**/sekolah/tahun

Salurkan donasi Anda melalui kantor YDSF terdekat atau transfer ke rekening

BNI Syariah : 0999.9000.27
 an. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Donasi via online
www.ydsf.org

www.ydsf.org @ydsfku #ydsfku @ydsfku

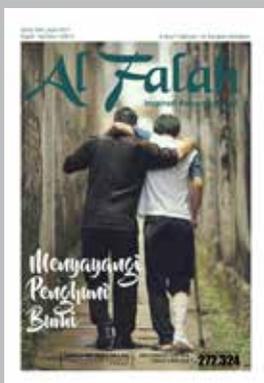


Foto Cover : Samir

IJIN TERBIT
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN
PPG/STT/1992
Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah
Ir. H. ABDULKADIR BARAJA

Pengarah
SHAKIB ABDULLAH

Pemimpin Umum
JAUHARI SANI

Dewan Redaksi
ZAINAL ARIFIN EMKA

Anggota
HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO

Pemimpin Redaksi
OKI ARYONO

Redaktur Pelaksana
TIM MEDIA YDSF

Reporter
**AYU KARTIKA SANDY
EKA PUTRA
BENINA GALUH
MAHSUN**

Desain dan Tata Letak
RIAN DWI OKTANTO

Fotografer
SAMIR ALKATIRI

Kontributor

**ARIS M, WIDODO AS, ANDRI,
SEPTIONO, OKI BINTAN, SAIFUL ANAM**

Distribusi
IMAM ZAKARIA

Penerbit

YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH

Alamat Redaksi: Graha Zakat,
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.
Telp. (031) 505 6650, 505 6654

Fax. 505 6656

Marketing:

Hotline ☎ 081333093725 📠 57BA6274

website:www.ydsf.org
email

majalahalfalah@gmail.com
majalahalfalah@yahoo.com

KESETIAKAWANAN SOSIAL SEBAGAI 'OBAT'

Segala puji bagi Allah, Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta. Dan kita haturkan shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan kaum beriman yang setia dengan ajaran beliau.

Pembaca, tanpa terasa kita sudah memasuki Rajab pada awal April 2017 ini dan tiba bulan Syaban pada akhir April 2017 nanti. Artinya hanya sekitar 1,5 bulan saja kita sudah berjumpa dengan Ramadhan. Maka, tentu saja kita patut mempersiapkan diri sebaik mungkin. Karena inilah bulan yang penuh berkah dan ampunan. Semoga di sisa usia kita ini kita bisa berjumpa dengannya dan mampu memanfaatkannya secara optimal.

Salah satu persiapan yang kami lakukan adalah pembahasan majalah edisi April 2017 ini tentang kesetiakawanan sosial. Ibadah puasa Ramadhan memang ibadah pribadi. Namun Ramadhan sangat kental nuansa kedermawanan dan spiritualitas kaum muslimin.

Ketika masuk alam demokrasi yang riuh ini, banyak hal yang bisa dikerjakan di bidang sosial. Makin banyak tumbuh LSM yang bergerak di bidang sosial. Ada yang berupa lembaga amal zakat maupun lainnya. Juga makin tumbuh komunitas yang aktif terjun dalam kesetiakawanan sosial. Misalnya Sekolah Relawan, Santri Tanggap Bencana (Santana), Sedekah Rombongan, Masyarakat Relawan Indonesia (MRI), dan lain-lain.

Tentu ini ini menggembirakan di tengah ketimpangan sosial yang masih sangat lebar di Indonesia. Menurut data BPS pada bulan Maret 2016 jumlah orang miskin absolut di Indonesia mencapai 28 juta jiwa. Angka ini pun muncul dengan menggunakan standar pengeluaran perkapita yang sangat minimal yaitu Rp 354.386 (atau sekitar \$25) per bulan. Artinya orang Indonesia dinyatakan miskin kalau pengeluaran untuk mencukupi kebutuhan hidupnya perhari sekitar Rp 14.175. Kalau angka itu digeser menjadi \$2 perhari atau sekitar kurang lebih Rp 28.000 per hari sebagaimana dianjurkan Bank Dunia, maka angka kemiskinan itu akan meningkat tajam.

Maka rasa kesetiakawanan sosial inilah menjadi salah satu 'obat' bagi 'penyakit' kemiskinan. Yang sehat membantu yang sakit dan yang kaya peduli kepada yang miskin, dan demikian seterusnya. Inilah kasih sayang. Maka yang di langit akan menyayangi.

-Redaksi



Foto : Samir

DAFTAR ISI

8. INI GERAKAN KEBAIKAN

Dalam dunia dakwah, lanjut Lina, kita tidak bisa mengharapkan materi saja. "Materi hanya menjadi bonus yang Allah berikan atas kerja kita. Dakwah itu butuh waktu untuk bergerak dan menuai hasil."

24. AKU TAHU SIAPA DIRIKU

Aku bisa bercermin bahwa aku hanya manusia yang penuh salah dan dosa, yang mengharap ampunan dan rida-Nya.

34. MENGUTAMAKAN ANAK ATAU PENGAJIAN?

Kedua-duanya adalah afdal. Membimbing anak merupakan amalan afdal, mengikuti kajian juga amalan afdal.

11 **MENYAYANGI PENGHUNI BUMI**

Masyarakat tidak akan bisa kokoh dan aman kecuali jika dilandasi oleh prinsip kerja sama, saling menolong dan bahu-membahu antara individu yang ada di dalamnya.

42. KEPEMIMPINAN DALAM USAHA KECIL MENENGAH

Sebuah bisnis atau usaha yang besar tentunya akan sangat membutuhkan kepemimpinan yang lebih ketat dan tegas karena mencakup banyak aspek."

45. SERING MENGANTUK KETIKA MAU BERANGKAT KERJA

Bisa jadi jumlah jam tidurnya cukup, tetapi beban kerjanya (plus sepeda motor Sidoarjo-Surabaya PP) yang mungkin berlebih untuk kondisi tubuh Bapak saat ini.

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah
Memakmurkan Masjid
Memberikan Santunan Yatim Piatu
Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembiina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MM, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. Abdul Kadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Mentri Agama RI
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650, 505 6654

Fax. (031) 505 6656

Web: <http://www.ydsf.org>

E-mail: info@ydsf.org

Majalah: majalahalfalah@yahoo.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05.

Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333)

844654

Cabang Sidoarjo: Graha Anggrek Mas Regency A-2

Sidoarjo

Telp./Fax. 031 8070602, 72407770

E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8

Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033

Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346

Telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER

Jl. Slamet Riyadi 151, Patrang, Jember

Telp. 0331-482477

E-mail: jember@ydsf.org

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40- Pejaten Barat,

Pasar Minggu, Jaksel

Telp. 021-7945971/72

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang

Telp. 0341-7054156, 340327

E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF YOGYAKARTA

Jogokariyan MJ 3-670 Yogyakarta 55143,

Telp. 0274-2870705

E-mail: yogyakarta@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3

CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7

Bank Bukopin Syariah: AC. No. 880.0360.031

Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank Permata: AC. No.2901131204

Bank Danamon: AC. No. 0011728144

Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027

KEMANUSIAAN: Bank BNI '46: AC. No. 00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.

800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743



Jauhari Sani

Direktur Pelaksana YDSF Surabaya

NILAI MANFAAT PROGRAM

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah dalam berjalannya program-program yang telah dilakukan oleh YDSF bekerjasama dengan lembaga mitra, telah menghasilkan banyak "proyek-proyek" kebaikan, baik di bidang pendidikan, dakwah, masjid, yatim maupun kemanusiaan.

Dalam evaluasi dan diskusi antara pengurus yayasan dan lembaga mitra, banyak hal yang dibicarakan yang intinya bagaimana program-program yang telah dilakukan kedepan bisa lebih baik.

Banyak hal menarik yang disampaikan terkait capaian program yang dijalankan di lapangan, misal dalam bidang pendidikan, sekolah-sekolah yang dibantu program pendampingan manajemen gradenya meningkat menjadi grade "A". Ada juga sekolah di Surabaya yang mayoritas siswanya bermasalah, setelah dilakukan pendampingan program Sekolah Pena Bangsa hampir tiga tahun sudah terlihat hasilnya, baik dalam bentuk fisik dan budaya sekolah maupun perilaku siswanya. Yang tadinya sekolah kotor menjadi bersih, sebelumnya tidak teratur menjadi disiplin, dan perubahan perilaku siswanya melalui pendidikan disiplin sholat dan pengajaran alquran, perubahan banyak dirasakan oleh wali murid.

Dalam evaluasi program masjid, bagaimana beratnya tantangan mengajak anak-anak muda untuk aktif di masjid, diperlukan kreatifitas dan program-program yang inovatif yang bisa menarik anak muda aktif di masjid dan bagaimana masjid bisa menjadi "sekolah" untuk keluarga disamping fungsi sosial keagamaan lainnya.

Catatan diatas adalah sedikit contoh dari pencapaian program-program yang sudah dilakukan oleh YDSF dan lembaga mitra yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Semoga keikhlasan dan dukungan dari donatur menjadi amal jariyah yang kebajikannya selalu mengalir, dan selalu kebersamai kami dalam menjalankan program yang memberikan nilai manfaat untuk masyarakat.

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dengan berbaris bagaikan bangunan yang tersusun kokoh (QS. As Shof : 4)

PERHATIAN !

bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama yayasan dana sosial Al-Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF), untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke 08161544556



Foto : Mahsun

ROMBONG SATE DARI KUM

Mungkin Anda pernah melihat rombongan sate dengan logo “Komunitas Usaha Mandiri YDSF” berkeliling di sekitaran Gubeng atau Kertajaya Surabaya di pagi hingga sore hari. Ya, pemiliknya adalah Holili (46), pria asal Madura yang telah berkecimpung menjual sate selama lebih dari sepuluh tahun.

Bersama istrinya, Rochmatul Muafiqoh (42), Holili terdaftar sebagai anggota Komunitas Usaha Mandiri (KUM), program binaan YDSF bagi para pengusaha kecil, khususnya yang sedang ingin merintis usaha. Dari program yang sudah berhasil membantu para pengusaha kecil dengan berbagai macam bidang usaha ini, keluarga Holili mendapat bantuan modal berupa rombongan sate. “Saat disurvei pihak KUM rombongnya sudah rusak, alhamdulillah dibuatkan rombongan baru,” papar Holili.

Dengan rombongan baru dari YDSF, Holili setiap hari bisa kembali berkeliling menjajakan satenanya. Ia biasanya mengitari kawasan Pasar Gubeng, Dharmawangsa, dan Kertajaya. Pukul 06.00 WIB, Holili mulai keluar rumah untuk berkeliling berjualan sate, biasanya pukul 09.00 WIB satenanya sudah habis terjual. Tak berhenti di situ, Holili kembali berjualan di siang hari, dan menjelang maghrib ia telah sampai di rumah yang ia sewa di kawasan Gubeng. Rumahnya sederhana, berukuran hanya sekitar 2x3 meter, namun di dalamnya ada kehangatan dan kerukunan dari sepasang suami-istri bersama tiga anak.

Dalam sehari ada sekitar 300-400 tusuk sate yang dibawa dan habis terjual. Lelah berkeliling mengayuh rombongan terbayarkan karena anggota KUM sejak tiga tahun ini bisa menyekolahkan tiga anak, bahkan anak yang pertama dimasukkan ke pondok pesantren. Istri Holili atau yang juga merupakan ibu dari Abdurrahman, Abdurrohman, dan Alisatuszahra mengungkapkan bahwa selain membantu suami menyiapkan dagangan sate, ia juga turut membantu suaminya mencari penghasilan dengan berjualan baju ke tetangga sekitar yang pembayarannya bisa dicicil. Ini karena ia dan suami mengutamakan pendidikan anak-anaknya.

“Kerjakeraskami ini selain untuk mengontrak rumah, utamanya untuk pendidikan anak. Saya ingin anak saya mengenyam pendidikan di pondok pesantren, agar dapat bekal agama yang cukup untuk menghadapi pergaulan di era sekarang dan masa depan. Agar mereka tidak terpengaruh yang kurang baik,” ungkap Rochmatul.

Selain menjadi anggota KUM di YDSF, Rochmatul juga menjadi donatur di YDSF. Ia dan suami menyadari, bahwa rezeki yang mereka dapat itu sudah diatur Allah, dengan bagian yang perlu mereka sedekahkan untuk mereka yang perlu bantuan. Harapan ke depan, keluarga ini ingin usaha satenanya berkembang, memiliki tempat sendiri dengan pelanggan yang ramai hingga bisa mempekerjakan pegawai. Semoga doa itu dikabulkan oleh Allah.

naskah: ayu kartika

Dukung kami dalam

PROGRAM BINA MUALLAF

MELIPUTI:

- LAYANAN IKRAR SYAHADAT
- PEMBINAAN AQIDAH
- BACA AL QURAN
- PEMBENTUKAN KOMUNITAS
- KHITAN

Salurkan donasi Anda melalui kantor
YDSF terdekat atau melalui rekening

BNI Syariah 0999.9000.27
an. Yayasan Dana Sosial Falah

Mohon menambahkan nominal 27 pada donasi Anda

Contoh konfirmasi:

sehat#dwlwicaksono#500.027

Kirim konfirmasi Anda ke:

0813 3309 3725

Mari bersama memperkuat dakwah
di penjurus Nusantara dalam

PROGRAM DAI DESA BERDAYA

DUKUNG PARA DAI DESA YDSF DALAM:

- Membersihkan aqidah umat
- Mengajarkan Islam
- Ikut menyelesaikan kesulitan warga desa
- Membentengi umat dari pendangkalan aqidah dan pengaruh buruk

Donasi Rp 1.000.000/dai/bulan

SALURKAN DONASI ANDA
MELALUI KANTOR
YDSF TERDEKAT
ATAU MELALUI REKENING

BNI Syariah 0999.9000.27
an. Yayasan Dana Sosial Falah

Mohon menambahkan nominal 25 pada donasi Anda

Contoh konfirmasi: sehat#dwlwicaksono#1.000.025

Kirim konfirmasi Anda ke:

0813 3309 3725



Arlina F Saliman, SE
Direktur Institut Fundraising Indonesia

INI GERAKAN KEBAIKAN

“Tujuannya, bersama-sama mengubah sesuatu menjadi lebih baik.” Sebuah kalimat positif dilontarkan praktisi sekaligus praktisi fundraising, Arlina Fauzia Saliman. Pengalaman selama 17 tahun ia geluti di dunia Fundraising (penggalangan dana) membuat dia jatuh cinta akan pekerjaan yang dia tekuni ini. Tidak perlu dihitung berapa banyak program sosial yang sudah ia kelola, baik secara personal atau korporat yang sudah merasakan kontribusi dan ilmu bersama timnya di Institut Fundraising Indonesia (IFI).

Praktisi yang biasa disapa Lina ini sudah mengenyam asam-garam dunia penggalangan dana. Ia menjadi General Manager Fundraising Dompot Dhuafa (DD) selama empat tahun dan sempat juga menjabat menjadi Direktur Fundraising di Aksi Cepat Tanggap (ACT). Disinggung mengenai suka dan duka selama 20 tahun bekerja di bidang fundraising, ia hanya menuturkan tidak ada dukanya justru hanya sukanya saja yang ia rasakan. “Selama 20 tahun bekerja di dunia ini, tidak ada duka yang dirasakan. Justru sukanya saja” tutur Arlina tersenyum. “Dalam fundraising ada dakwah di sana yang tidak bisa kita langsung rasakan manfaatnya, tetapi nanti karena pahala itu tidak terlihat,” imbuhnya.

Dalam dunia dakwah, lanjut Lina, kita tidak bisa mengharapkan materi saja. “Materi hanya menjadi bonus yang Allah berikan atas kerja kita. Dakwah itu butuh waktu untuk bergerak dan menuai hasil,” jelasnya. Begitu

pentingnya fundraising bagi lembaga sosial sehingga butuh orang yang ahli agar bisa bergerak secara optimal. Praktisi yang lahir di Ternate 9 Februari 1976 ini menuturkan sebuah sistem penggalangan dana.

Fundraising adalah darah yang menjalankan seluruh badan, bensin bagi sebuah mobil. Percuma mobil bagus tetapi tidak ada bensinnya. Bicara fundraising itu bicara keberlangsungan organisasi dan membangun hubungan dengan konstituen. Publik yang sudah percaya akan bergerak membantu sesama dan mendukung idealisme lembaga kita,” ungkap lulusan FE Universitas Indonesia ini.

Selama perjalanan karirnya, ia menyadari pentingnya kader yang cakap dalam sistem ini sehingga dibentuklah Institut Fundraising Indonesia (IFI). Hadirnya IFI ingin membentuk kader-kader cakap dalam fundraising. Kaderisasi ini penting untuk mendorong kemandirian organisasi.

Dalam proses dan hasil yang ingin ia capai ke depan adalah kaderisasi. “Ambisi saya adalah membentuk anak muda yang cakap dalam fundraising. Kami akan bidik para mahasiswa,” cetusnya di sela-sela memberi pelatihan bagi rekan-rekan YDSF Surabaya Desember 2016 lalu. Tidak dimungkiri adanya perbedaan yang mendasar dalam marketing dan fundraising. “Dalam marketing, kita mendapat untung yang segera, sedangkan fundraising kita juga berdakwah. Marketing itu bicara profit, fundraising itu soal value,” beber perempuan yang pernah jadi konsultan di LAZIS NU dan

LAZIS Dewan Dakwah ini.

Begitu sedikitnya para pemuda yang bekerja di lembaga yang bergerak di bidang kemanusiaan juga menjadi pengagas Arlina dan timnya untuk bergerak menyiapkan kader. “Mahasiswa diharapkan mau untuk berjibaku di lembaga kemanusiaan,” tegas Arlina. Melihat kurangnya peran mahasiswa dalam sektor ini, membuat Arlina bergerak untuk lebih mendalami tempat para mahasiswa, yaitu menjadikan kampus-kampus sebagai sasaran. “Target kami 50 kampus dan minimal 5-10 persen dari peserta yang hadir saat seminar, tergerak untuk bergabung ke dalam sistem dunia fundraising,” harapnya.

Di era digital seperti saat ini, masyarakat lebih cerdas dan memiliki keingintahuan yg besar, mereka akan memilih lembaga atau organisasi yg akan disumbang. Lembaga yang dipilih bisa lebih dari satu, tergantung tingkat kepercayaan masyarakat. Masing masing lembaga dituntut untuk lebih transparan dan inovatif dalam pengelolaan program. Karena masyarakat mempunyai banyak pilihan. “Jadi sudah saatnya lembaga bergerak, berderap dalam membenahi semua aspek organisasi baik dari SDM hingga pengelolaan organisasinya dipercaya. Karena tantangan fundraising 2017 adalah peluang yang harus dikelola dan dimenangkan,” pungkasnya.

Naskah : Putra

Foto : Oki



Kajian Intensif Tafsir dan Hadits

AHAD, 16 APRIL 2017

Pkl. 08.30 – 10.00 Wib Kajian Riyadhush Shalihin

Pkl. 10.00 – 11.15 Wib Kajian Tafsir Ibnu Katsir

Bersama : Prof.DR.Roem Rowi. MA

Ruang Darussalam, Masjid Al Falah, Jl.Raya Darmo 137.A,Surabaya

Konfirmasi : Ketik : Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta

Contoh : Kajian Fatih 4 Orang. Kirim ke 081 615 44 55 56

Apabila kamu melewati taman-taman surga, minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga itu?"
Nabi Saw menjawab, "Majelis-majelis taklim."
(HR. Ath-Thabrani)

SEMINAR KELUARGA

"MENJADI AYAH TELADAN UNTUK ANAK"

Jika dibandingkan sebuah sekolah maka ibu adalah guru pertama bagi anak, sedangkan ayah adalah sang kepala sekolah. Namun tugas ayah lebih sering hanya bekerja dan mencari nafkah saja. Sehingga ayah sering luput untuk menemani anak dalam momen-momen penting dalam rangka menemukan bakat dan minatnya. Temukan peran ayah yang sebenarnya di tengah kesibukan bekerja. Seminar yang dipandu seorang ayah enam anak yang juga dikenal sebagai eksekutif di banyak perusahaan ternama di Jawa Timur.

Ust. Ir. Misbahul Huda, MBA
Motivator & Penulis Buku Bukan Sekadar Ayah Biasa

AHAD, 30 APRIL 2017

PKL 08.30-11.30

PESERTA TERBATAS

TELUSUTUP JIKA SUDAH MEMENUHI KUOTA!

**DAPATKAN SOUVENIR KHUSUS
UNTUK PARA AYAH (TERBATAS)**

AREA SURABAYA

ISLAMIC BOOK FAIR

GEDUNG DBL ARENA,

JL. JEND. A. YANI NO. 88,

SURABAYA

**PESERTA WAJIB MENDAFTAR MELALUI SMS
KETIK : SEMINARNAMABUSIA#JUMLAH KEHADIRAN
CONTOH: SEMINAR #DWIACUS #30 #2ORANG
KIRIM KE 0816 1544 5556**



Menyayangi Penghuni Bumi

“Orang-orang yang penyayang niscaya akan disayangi pula oleh ar-Rahman (Allah). Maka sayangilah penghuni bumi niscaya yang di atas langit pun akan menyayangi kalian”
(HR. Abu Dawud, dinyatakan sah oleh al-Albani).

MENYAYANGI PENGHUNI BUMI

Masyarakat tidak akan bisa kokoh dan aman kecuali jika dilandasi oleh prinsip kerja sama, saling menolong dan bahu-membahu antara individu yang ada di dalamnya. Masing-masing berusaha membantu kebutuhan yang lain, baik dengan hartanya, jiwanya, dan bahkan dengan pengaruh yang dimilikinya. Sehingga semua komponen masyarakat merasa bahwa semuanya bagaikan satu tubuh. Inilah yang diinginkan Islam dan diperintahkan oleh Al Quran. Bahkan Nabi Muhammad saw. menyebutnya sebagai lambang masyarakat imani. Rasulullah saw. bersabda, “Sesungguhnya seorang mukmin dengan mukmin lainnya ibarat satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lainnya” (muttafaqun alaih).

Karena sikap saling menolong mempunyai dampak yang besar dalam masyarakat, maka ia merupakan amalan paling afdhal di sisi Allah. Bahkan pahalanya setara dengan sedekah. Rasulullah saw. bersabda, “Engkau menolong seseorang pada binatang kendaraannya dengan menaikkannya atau mengangkat barang-barangnya ke atas kendaraannya adalah sedekah.”

Di lain riwayat, Nabi saw. berpesan, “Amalan paling afdhal adalah menyenangkan seorang muslim dengan menutup auratnya atau memberi makan ketika lapar, atau membantu menyelesaikan hajat hidupnya” (HR. Thabarani).

Maka yang di Langit Pun Menyayangimu

Sedang buah yang paling bagus yang akan didapat seorang muslim lantaran membantu saudaranya adalah bantuan dari Allah. Nabi saw. bersabda, “Orang-orang yang penyayang niscaya akan disayangi pula oleh ar-Rahman (Allah). Maka sayangilah penghuni bumi niscaya yang di atas langit pun akan menyayangi kalian” (HR. Abu Dawud, dinyatakan sahih oleh al-Albani).

Karena pada hakikatnya manusia itu tidak memiliki kekuatan sama sekali kecuali karena izin Allah semata. Hanya Allah-lah yang menggerakkan segalanya dalam alam semesta ini. Dia-lah yang Maha Memberi dan menghalangi. Dia-lah yang memberikan kesehatan, kekuatan dan kekayaan. Dan dengan kekuasaan-Nya pula, Ia menggerakkan segenap hati manusia menurut kehendak-Nya.

Karena itu, hendaknya manusia berlomba untuk mendapatkan bantuan-Nya yaitu dengan membantu saudaranya yang lain, dan peduli dengan semua masalah yang dihadapi. Sebab, segalanya hanyalah milik Allah semata. Jika Allah tidak memberikan sesuatu kepada kita, maka siapa lagi yang mampu memberikannya. Allah berfirman, “Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya) dan apabila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nyalah kamu meminta pertolongan” (QS. An Nahl 53).

Karena itu, jika seorang hamba itu menolong saudara maka pada hakikatnya ia sedang mendekati kepada Tuhannya. Melalui hadits

qudsi, Allah berfirman, “Hai anak Adam, Aku telah sakit, tetapi engkau tidak menjenguk-Ku. Orang itu bertanya, ‘Wahai Tuhan, bagaimana cara saya menjenguk-Mu, sedangkan Engkau Tuhan penguasa alam semesta? Allah menjawab, ‘Apakah engkau tidak mengetahui bahwa seorang hamba-Ku bernama Fulan sedang sakit tetapi engkau tidak mau menjenguknya? Sekiranya engkau mau menjenguknya, pasti engkau dapati Aku di sisinya.’

‘Wahai anak Adam, Aku minta makan kepadamu, tetapi engkau tidak mau memberikan makan kepada-Ku. Orang itu bertanya, ‘Wahai Tuhan, bagaimana caranya saya memberi makan kepada-Mu, sedang Engkau Tuhan penguasa alam semesta? Allah berfirman, ‘Ketahuilah, apakah engkau tidak peduli adanya seorang hamba-Ku, si Fulan, telah datang meminta makan kepadamu, tetapi engkau tidak memberinya makan. Ketahuilah, sekiranya engkau mau memberinya makan, pasti engkau akan menemukan balasannya di sisi-Ku.’

‘Wahai anak Adam, Aku minta minum kepadamu, tetapi engkau tidak mau memberiku minum. Orang itu bertanya, ‘Wahai Tuhan, bagaimana caranya aku memberi-Mu minum, padahal Engkau Tuhan penguasa semesta alam?’ Allah berfirman, ‘Hamba-Ku, si Fulan, minta minum kepadamu tetapi engkau tidak mau memberinya minum. Ketahuilah, sekiranya engkau memberinya minum, pasti engkau akan menemui balasannya di sisi-Ku” (HR. Muslim).

Naskah: Oki



Foto : Samir



Foto: dok. pribadi

MENYAYANGI DENGAN DONGENG

Kita patut bersyukur dengan tumbuhnya rasa peduli terhadap sesama. Mulai banyak aktivitas kerelawanan di tengah masyarakat Indonesia pada era informasi ini. Mereka terjun untuk membantu dan menyayangi kelompok masyarakat yang membutuhkan pertolongan. Sering kali mereka ini berjibaku tanpa imbalan atau pamrih apa pun.

Salah satunya adalah Wahyu Dwi Deniawan, S.Pd., M.Si. atau yang akrab disapa Kak Wahyu. Ia sering melakukan

pendampingan psikologi anak di area konflik, bencana alam, rumah tahanan negara, panti asuhan, sekolah, rumah sakit, dan lain-lain. Ini adalah cara baginya untuk menyayangi anak-anak. Ia memberi pendampingan lewat dongeng-dongeng motivasi yang ia buat. Pria yang juga berprofesi sebagai terapis anak-anak berkebutuhan khusus ini bisa membuat anak-anak yang tadinya murung menjadi tersenyum.

Atas dasar ingin beramal, Wahyu mendongengi anak-anak yang butuh media hiburan sekaligus edukasi, dan yang terpenting

bagi anak-anak yang mengalami low motivation, traumatik, dan pengidap penyakit berat yang membutuhkan media penyembuh atau healing. Hal itu ia lakukan dengan ikhlas tanpa meminta bayaran.

“Di rumah sakit di Jakarta dan Bekasi saya inisiatif sendiri tanpa biaya. Karena tujuan saya ingin menjadikannya ladang amal. Saya ingin membantu anak-anak, saya merasa punya ilmu yang jika didiamkan saja saya merasa salah dan berdosa. Alhamdulillah, pihak rumah sakit merespon positif. Mereka bilang, “*Thank you so much Pak Wahyu for your activity* dan bisa kerja sama dengan saya,” ungkapnya dengan senang.

Materi dongeng yang dibuat Kak Wahyu sarat akan motivasi. Di rumah sakit contohnya, pada anak-anak penderita kanker dan *Thalasemia*, ia memotivasi lewat cerita tentang bagaimana tetap bertahan dan melawan penyakit yang diderita. Berbeda lagi dengan anak-anak di panti asuhan, pria lulusan Psikologi Sains dari Universitas Airlangga Surabaya ini mendongeng tentang bagaimana menumbuhkan resiliensi (kemampuan beradaptasi dalam situasi sulit) dalam diri anak, mengingat mereka adalah anak-anak yang orang tuanya telah tiada.

Ada lagi kasus lain, yakni pada anak-anak korban kekerasan yang mengalami trauma. Wahyu memberikan *therapeutic story* untuk menstimulasi anak agar setelah mendengar cerita yang diberikan, anak-anak itu jadi lebih semangat dalam menjalani hidup selanjutnya.

“*Alhamdulillah*, ada pengalaman saya di salah satu rumah sakit di Jakarta, ketika saya memberikan emoticon pada anak-anak di sana. Mereka yang tadinya memilih *emoticon* sedih kemudian beralih ke *emoticon* happy setelah mendengar cerita saya. Pernah juga ada yang mengungkapkan secara verbal, bahwa dia senang setelah mendengar cerita saya di rumah sakit, dan meminta saya untuk kembali lagi. Itulah yang memacu saya untuk konsisten melakukan ini,” ujarnya.

Menurut Wahyu, kegiatan yang ia lakukan itu harus berjenjang, terstruktur, dan memiliki alat kontrol, agar selain bisa terus dilakukan, ia juga tahu adakah perubahan yang mereka rasakan.

Saya juga senang ada anak yang tadinya takut gelap, sekarang jadi pemberani tidur sendiri di kamar dengan lampu dimatikan setelah mendengar cerita saya,” imbuhnya.

Pria kelahiran 1979 ini menjelaskan bahwa ketika membuat cerita untuk anak-anak, ia



Foto: dok. pribadi

meramunya seperti makanan dengan resep sendiri agar bersih dan terhindar dari toksin (hal kurang baik, Red). Ketika bercerita pada anak-anak yang membutuhkan semangat dan motivasi, Wahyu merasakan bahwa anak-anak tersebut memang membutuhkan itu untuk hiburan. Anak-anak itu butuh didengar dan dipedulikan.

Dampak yang dirasakan Wahyu pun luar biasa. Banyak anak-anak yang termotivasi setelah mendapat cerita darinya. Itu karena dalam cerita yang disampaikan ada interaksi antara pencerita dan pendengar. Sehingga ada media bagi anak-anak untuk mengeluarkan apa yang ada di pikiran.

Naskah: Ayu



MENGUBAH NIAT BAIK JADI AKSI BAIK

Foto: dok. Sekolah Relawan

Pernah mendengar Sekolah Relawan? Sekolah yang berdiri pada 13 Januari 2013 dan berlokasi di Depok Jawa Barat ini merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang fokus pada kerelawanan, serta pemberdayaan masyarakat sebagai wujud aksi nyata kerelawanan.

Sekolah ini diinisiasi oleh Bayu Gawtama, seorang yang sudah sangat berpengalaman dan dikenal dalam dunia relawan kemanusiaan. Ingin mencetak relawan yang mempunyai keterampilan teknis maupun wawasan yang

memadai saat melakukan aksi adalah tujuan dari sekolah ini.

Dengan visi *Relawan Sebagai Pemimpin Bangsa*, sekolah ini terbuka bagi siapa saja dan berapa pun usianya. “Kami berkeyakinan bahwa dalam rentang waktu 20-30 tahun lagi, pemimpin bangsa ini mulai dari level RT hingga Presiden RI mempunyai latar belakang aktivis relawan kemanusiaan. Karena kami yakin, pemimpin seperti itulah yang paham tentang permasalahan apa yang terjadi di masyarakat dan bagaimana solusinya,” ujar Bayu Gawtama



Foto: dok. Sekolah Relawan

selaku pendiri Sekolah Relawan.

Total per 1 Januari 2017, ada 15.577 penerima manfaat dari gerakan ini, dengan total relawan yang mencapai angka 4.357 orang. Program dari Sekolah Relawan sendiri ada beberapa macam, yaitu Edukasi Kerelawanan (pemberian keterampilan dan wawasan bagi relawan), Pemberdayaan Masyarakat (merespon masalah sosial di masyarakat), Sosial Masyarakat (pembangunan sosial dengan melibatkan masyarakat), dan Advokasi (pendampingan kebijakan pemerintah dan terpenuhinya hak dasar masyarakat).

Tak hanya bergerak saat terjadi bencana alam, Sekolah Relawan ini juga memiliki agenda perbuatan baik bagi masyarakat, di antaranya ada Free Food Car atau memberikan makanan gratis ke masyarakat, Clean Action atau gerakan memungut sampah, dan Ketuk Berkah atau paket bantuan bagi kaum dhuafa.

Bayu Gawtama mengungkapkan, bahwa ia mendirikan sekolah ini dilatarbelakangi oleh hal pribadi yakni ia sering mendapat bantuan dari orang lain dalam hidupnya. Kemudian pria

yang berkecimpung di dunia kerelawanan baik dalam maupun luar negeri sejak 2002 ini, punya keinginan menjadi orang yang mampu membantu banyak orang. Komunitas yang punya moto Mengubah Niat Baik Jadi Aksi Baik inilah yang menjadi jalan baginya untuk membantu lebih banyak orang.

Seorang anggota Sekolah Relawan, Vina Auliya, mengungkapkan bagaimana senangnya ia bergabung dalam sekolah tersebut. "Alhamdulillah bisa ikut bergabung di sini, bertemu banyak teman yang menginspirasi, bertemu para guru yang juga sangat menginspirasi. Jadi tahu arti yang sebenarnya tentang berbagi, bertindak, dan berpikir untuk bangsa ini. Kalau mengutip dari guru di Sekolah Relawan, "Relawan itu bukan panggilan ketika bencana datang saja, bukan juga julukan atau jabatan. Tapi relawan adalah jiwa. Satu lagi, bahwa sesungguhnya relawan itu bukan persoalan mampu atau tidak, tapi mau atau tidak," ungkapnya.

Naskah: Ayu



Foto : dok. YDSF

MENOLONG MEREKA YANG SEDANG SAKIT

“Sebaik -baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami’ no: 3289).

Dari hadits Rasulullah saw. di atas sudah menjadi dasar bagi seluruh manusia untuk menjadi orang yang berguna bagi sesama. Manfaat yang bisa menginspirasi tidak hanya orang-orang terdekat kita, tetapi masyarakat luas secara keseluruhan. Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) sebagai lembaga yang sudah berkisah selama 30 tahun terus

berupaya menjadi inspirasi bagi publik untuk bergerak membentuk program yang bertujuan kepada kebaikan.

Salah satu bidang garap YDSF adalah sektor kemanusiaan. Di antaranya adalah santunan bagi pasien dhuafa dan pendampingan keluarga pasien. Misalnya Program Sedekah Nasi bagi keluarga pasien di Unit Gawat Darurat (UGD) Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo Surabaya dan warga di sekitar RS. Sebanyak 2.500 nasi bungkus diberikan selama beberapa bulan untuk membantu para keluarga pasien di sana.

“Kami prihatin, mereka (keluarga



Foto : dok. YDSF

pasien) seakan tidak terurus karena banyak dari mereka adalah dhuafa dan berasal dari luar kota," tutur Muhammad Machsun, selaku Kepala Divisi Pendayagunaan YDSF.

Dari keprihatinan ini tercetus program yang sangat meringankan beban para pasien dan keluarga dhuafa. Program yang dimulai November 2015 sampai awal Januari 2016 menghabiskan hampir 200 bungkus nasi sehari. "Ini kami pantau kebutuhan para keluarga pasien di sana," tutur Rokhmad Hidayat selaku penanggung jawab program.

Selain program Sedekah Nasi, YDSF juga membantu dhuafa penderita Katarak dan Hernia. Lewat Program Operasi Katarak dan Hernia Gratis, YDSF membiayai operasi dari sakit Katarak dan Hernia. "Kami ingin memberikan tidak hanya kesembuhan, tetapi juga motivasi positif untuk para pasien," tutur Ikhsan Uddin, penanggung jawab program. "Setiap tahun rata-rata 90 peserta, sekitar 50 penderita katarak dan 40 dari penderita hernia," lanjut Ikhsan.

YDSF bekerja sama dengan dua instansi kesehatan untuk terlaksananya program ini: Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) Surabaya untuk program Katarak dan Klinik Bedah Surabaya (KLIBS) untuk program Hernia. "Dengan bekerja sama dengan dua instansi kesehatan ini. Alhamdulillah, setiap tahun program ini berjalan lancar," tutur Ikhsan.

Sudah menjadi janji Allah bahwa siapa saja yang membantu sesamanya, akan dimudahkan segala urusannya di dunia juga di akhirat. Tinggal bagaimana kita memberikan manfaat yang luas kepada sesama, manfaat yang bisa menjadi inspirasi bagi masyarakat.

"Siapa yang memudahkan kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang dalam kesulitan niscaya akan Allah memudahkan baginya di dunia dan akhirat" (HR. Muslim)



Foto : Galuh

Binti (Koordinator Donatur YDSF)

RANGKUL DONATUR LEWAT MAJELIS

Berbagi dapat menambah rezeki, begitulah yang dirasakan Yuarin Eko Binti Amariyah. Perempuan yang merupakan koordinator YDSF ini pernah mengalami langsung efek positif dari berbagi. “Saya itu kalau mengeluarkan sedekah, sama Allah diberi langsung, sering. Contohnya pernah memberi sekotak roti kepada orang, pulangny di rumah ada dua kotak roti pemberian orang. Begitupun saat pernah memberi uang pada saudara yang membutuhkan, pulang ke rumah banyak pesanan katering ke saya, itu kan rezeki juga toh,” ungkap perempuan yang akrab disapa Binti tersebut.

Ibu dari dua anak kandung dan dua anak angkat tersebut telah lama bersinergi dengan YDSF. Sebelum menjadi donatur, ia sempat menjadi relawan di lembaga amil zakat yang berdiri selama 30 tahun ini. Ada sekitar 91 orang donatur yang menyalurkan sedekah lewat dirinya, para donatur itu adalah jamaah di majelis taklim yang ia bentuk. Para jamaah itu mengikuti pengajian rutin di rumahnya yang berlokasi di Gubeng setiap Minggu. Pengajian di tempatnya juga bersinergi dengan YDSF secara kontinu hingga kini.

“Saya tidak mengajak mereka, mereka pun ikut sendiri. Karena mereka mengetahui sendiri bahwa YDSF memberikan bantuan nyata,” ujarnya.

Binti menjelaskan bahwa saat dahulu di depan rumahnya ada kebakaran rumah warga, YDSF turun untuk membantu. Hal tersebut juga karena tanggapnya ia menginfokan ke YDSF agar para korban kebakaran diberi bantuan. “Bantuan dari YDSF digunakan untuk membangun kembali rumah korban kebakaran, dan yang mengontrak di rumah yang terbakar diberi bantuan uang untuk mengontrak rumah lain.

Perempuan asal Nganjuk ini mengatakan bahwa banyak calon donatur yang datang ke rumahnya ingin mendaftar sebagai donatur di YDSF. Bahkan ketika calon donatur itu diarahkan datang langsung ke kantor YDSF di jalan Kertajaya VIII C/17 Surabaya, calon donatur itu tetap ingin menyalurkan donasi lewat dirinya. Ia sudah sangat dipercaya dan begitu lekat dengan YDSF. Bagi perempuan kelahiran tahun 1976 ini, YDSF merupakan lembaga yang bagus dan amanah. Ia berharap YDSF semakin maju dan sukses ke depannya.

naskah: ayu kartika|foto: galuh

Selama 2016, YDSF telah membantu pengobatan 110 pasien meliputi operasi katarak, hernia, bibir sumbing, dan khitan.

Mari berdonasi bagi mereka yang sedang sakit dalam Program

AKU INGIN SEHAT KEMBALI

RP 5.000.000 PER PASIEN.

Atas nama Yayasan Dana Sosial Al Falah
Mohon menambahkan nominal 24 pada donasi Anda
Contoh konfirmasi:
sehat#dwlwicaksono#5.000.024
Kirim konfirmasi Anda ke:
0813 3309 3725

BNI Syariah 0999.9000.27
an. Yayasan Dana Sosial Falah

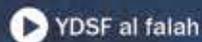
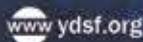
1 BULAN LAGI MENUJU

Ramadhan

BULAN PENUH AMPUNAN

Mari tingkatkan donasi Anda di bulan yang penuh berkah ini.

Nikmati kemudahan berdonasi YDSF melalui saluran media sosial kami



*"Apabila Ramadhan datang maka pintu-pintu Surga dibuka, pintu-pintu Neraka ditutup dan syaitan-syaitan dibelenggu."
(HR: Bukhari)*

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PENERIMAAN	
Infaq	2.526.231.323
Zakat	304.977.964
Lainnya	120.869.726
Piutang Lain-lain	67.504.340
JUMLAH PENERIMAAN	3.019.583.353
PENGELUARAN	
Program Pendayagunaan	
Program Dakwah	810.970.686
Program Pendidikan	58.649.500
Program Masjid	99.880.500
Program Yatim	84.132.300
Program Kemanusiaan	209.761.175
Program Layanan Zakat	281.605.000
Jumlah Program Pendayagunaan	1.544.999.161
Pengeluaran Lainnya	
Biaya Operasional	571.024.308
Biaya Sosialisasi ZIS	9.755.000
Biaya Pengembangan SDM & SI	17.342.702
Biaya Investasi Aktiva Tetap	296.631.500
Biaya Sewa Gedung	7.200.000
Biaya Lain-lain	58.054.454
Jumlah Pengeluaran Lainnya	960.007.964
JUMLAH PENGELUARAN	2.505.007.125
Kenaikan Kas dan Bank	514.576.229
SALDO AWAL KAS DAN BANK	5.104.271.339
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	5.618.847.568



DINI GROUP INDONESIA

TOURS & TRAVEL

Penyelenggara Umroh dan Haji

Bersama DGi travel Umroh Anda makin bermakna.

www.dinigroupindonesia.com

Ijin Kemenag
PT. SAMIRA ALI WISATA
D 834 Tahun 2016

Contact person : DWIYANTI
0877 5424 4859

MENUJU KETAATAN & KEBERKAHAN

PAKET SUKARI

ETIHAD AIRWAYS

HOTEL
Eiman El Nour (Madinah)
Eimar Al Ajyad (Makkah)

★★★★★

23.5 juta

PAKET AMBAR

ETIHAD AIRWAYS

HOTEL
Grand Eiman (Madinah)
Royal Dar Eiman (Makkah)

★★★★★

26.7 juta

SEAT TERBATAS!!

UMROH & HAJI PLUS

Keberangkatan 29 April - 22 Mei 2017

- Setiap transaksi di infakkan Rp. 500.000 untuk pemberdayaan Dai YDSF.

Kantor Pusat :

Jl. Matahari I No. 40 Bumi Malaka Asri III Dure Sawit Jakarta Timur

Kantor Perwakilan

Kediri : 081 332 762 294, Sidoarjo 0877 5424 4859

[mitradgi](https://www.facebook.com/mitradgi) [mitradgi](https://www.instagram.com/mitradgi) [62353177](https://www.linkedin.com/company/mitradgi) www.mitradgi.com

Bisa Baca Al Qur'an Sebelum Ramadhan



AL BARQY 200 MENIT

OPEN RESELLER

LANGSUNG BISA MEMBACA MULAI DARI NOL

SERI BELAJAR SENDIRI
(Buku + DVD Tutorial + CD Latihan Qiroah)

Hub : 031-8294393 / 0822 3123 9158

www.al-barqy.com [Metode Albarqy](https://www.facebook.com/metodealbarqy) [@metodealbarqy](https://www.instagram.com/metodealbarqy)



Hadirkan Air Minum di Rumah Anda

Santri

Daftar Harga

Galon	: Rp. 14.000
Gelas 120 ml	: Rp. 19.000
Gelas 240 ml	: Rp. 20.000
Botol 600 ml	: Rp. 30.000
Botol 1500 ml	: Rp. 28.500



Koordinator YADASOFA
Jl. Kertajaya VIII No. 11 Surabaya
031 5011812

0821 4134 2660

Dengan mengkonsumsi Air Minum Santri anda sudah berinfak dan akan diulangkannya melalui YDSF. Membuka peluang agan di seluruh wilayah Surabaya dan sekitarnya, dengan syarat dan ketentuan berlaku.



Wanda, Muallaf

AKU TAHU SIAPA DIRIKU

Foto : Samir

Merasa tidak mendapat perhatian di dalam keluarga, orang tuaku sibuk bekerja dan aku lebih sering bersama sopir dan pembantu di rumah, itulah yang membuatku berontak dan masuk ke dalam pergaulan bebas saat diriku masih remaja. Bagi mereka mungkin sudah memberikan yang terbaik karena kebutuhanku sudah terpenuhi, padahal aku merasa kurang mendapatkan kasih sayang. Saat bergumul dengan kehidupan bebas di luar rumah, di situ aku merasa happy. Karena toh ketika aku kembali ke rumah aku jadi merasa sepi. Aku merasa seperti hidup sendiri, ditinggal setiap hari, dan menjadi remaja yang

tak peduli dengan masa depannya nanti.

Sampai suatu ketika aku mengenal seorang pemuda, dia mangajakku menikah. Aku pun akhirnya menikah tanpa restu orang tua. Pria yang menikahiku adalah seorang muslim, berbeda agama denganku, itulah penyebabnya. Aku menerima ajakannya untuk menikah karena waktu itu aku merasa memiliki persamaan dengannya, mungkin ketika bersama kami akan bahagia. Aku dan dia menikah secara siri dan ketika itu aku berbohong pada penghulu bahwa aku sudah Islam. Akibat pernikahanku di umur 21 tahun itu, aku ditinggalkan dari keluargaku.

Di dalam pernikahan aku dikaruniai dua anak laki-laki. Sayangnya, pernikahanku tidak berjalan mulus. Aku bercerai ketika



pernikahanku memasuki usia 19 tahun. Aku cerai karena di situ aku merasa tidak tahan dengan suami yang tidak bekerja. Ya, akulah yang mencari nafkah untuk anak-anakku. Aku melakukan apa saja yang bisa kukerjakan, mulai dari berjualan nasi, membuat kerajinan tangan, yang penting halal. Dari awal menikah suamiku memang tidak bekerja. Saat itu aku hanya berpikir pendek dan menuruti egoku, hingga aku kukuh dengan yang sudah menjadi pilihanku meski ditentang.

Saat menjadi single parent, aku mulai bingung dengan keyakinan anak-anakku yang muslim, sedangkan aku tidak beragama, tidak bertuhan. Dalam perenunganku aku tiba-tiba saja menangis saat terdengar azan. Aku merasa berdosa. Di situ aku bangkit, belajar dari ketidaktahuanku. Aku mulai meyakinkan diri bahwa aku ini juga Islam. Saat bertafakur sesaat, semua seolah flashback ke masa lalu, di mana aku tidak dapat perhatian di rumah, terjun ke dunia malam untuk mencari kenyamanan, bertemu orang-orang senasib denganku dan merasa mereka adalah tempatku sesungguhnya untuk kembali, merasakan kecewa dan ditinggalkan oleh teman, aku merasa itu semua adalah kesalahan.

Setelah galau, bingung memilih, dan bertanya dengan diri sendiri, Aku akhirnya berikrar mengucap syahadat di masjid Al Falah 12 November 2016, tepat di usiaku yang ke-41. Aku sudah meyakini bahwa aku harus mengislamkan diri. Ini karena aku sebagai ibu dari anak-anakku, harus menjadi benar agar mereka juga benar. Aku harus menjadi orang yang beriman. Bagaimana aku membawa anak-anakku kelak? Jika diresapi lagi bahwa

anak-anakku adalah amanah dari Allah. Aku yang kini berperan sebagai nahkoda di kapal mereka, aku yang merupakan guru mereka, harus tahu bagaimana membimbing mereka dengan benar.

Dengan jalan Islam, aku jadi mengerti bahwa ketika aku mendapat kesusahan, terpaan masalah dan kehilangan, aku harus ikhlas. Itulah cara Allah mengujiku, itulah yang sebetulnya baik untukku. Dan aku menyadari bahwa Allah memberikan ujian tidak

**Aku bisa
becermin bahwa
aku hanya
manusia yang
penuh salah
dan dosa, yang
mengharap
ampunan dan
rida-Nya.**

melebihi kemampuan hamba-Nya. Aku mulai memahami siapa diriku, aku mulai belajar kehidupan baru dengan keimanku sebagai muslim. Aku mendapat kehidupan baru yang belum tentu orang lain mendapatkannya. Jika dibilang siapa yang paling menderita, aku. Siapa yang paling bahagia, ya aku juga. Ketika menoleh ke masa lalu, aku tidak menemukan kedamaian. Alhamdulillah hidupku sekarang lebih terarah. Aku mendapat ilmu, pelajaran, dari bimbingan yang kudapat sebagai muallaf.

Aku bahagia bisa lebih dekat dengan Allah. Aku bisa bercermin bahwa aku hanya manusia yang penuh salah dan dosa, yang mengharap ampunan dan rida-Nya. Jika dipikir-pikir mengapa Allah baik sekali denganku, itu karena Allah ingin menyelamatkan jiwaku, membersihkanku dari dosa-dosaku.

naskah: ayu kartika

Arif Wibowo

Pusat Studi Peradaban Islam (PSPI) Surakarta



IRONI NEGERI BERAS

Menurut M.M. Sukarto K. Atmodjo, budidaya beras di Nusantara sudah ada sejak kurang lebih 4.000 tahun yang lalu, pada fase peradaban Neolithikum. Temuan yang benda purbakala berupa alat penumbuk beras dari batu di daerah Sunda dan Sulawesi Selatan, menunjukkan tanaman padi telah dibudidayakan dengan baik (Sartono, dkk, 1986: 26). Tanaman padi dalam jumlah yang besar, tidak mungkin tumbuh tanpa proses budidaya. Untuk dapat hidup baik, tanaman padi butuh sentuhan teknik dan teknologi budidaya. Harus ada proses tebar benih, kemudian pembibitan, baru kemudian dipindah ke lahan untuk ditunggu sampai masa panen.

Tanaman padi juga membutuhkan pengairan yang pas, air yang banyak, pada masa pembibitan dan masa vegetatif, yang nanti jumlah air itu tidak boleh berlebih ketika sudah menjelang masa panen. Teknologi irigasi tua di Bali yang bernama Subak juga menunjukkan bagaimana penduduk Nusantara dulu sangat menguasai teknik budidaya tanaman padi.

Karena akrabnya dengan tanaman padi, maka Nusantara mempunyai aneka nama untuk padi sesuai dengan keadaannya. Ia disebut padi kala masih berada di sawah, menjadi gabah ketika sudah berupa bulir yang sudah dirontokkan dari batangnya. Ketika sudah dipisahkan dari kulitnya ia disebut beras, kemudian menjadi nasi ketika ditanak. Bila dibuat lembek dan berkuah ia disebut bubur, atau jenang bila dihaluskan. Nasi yang sisa, tidak termakan disebut nasi aking, kerak nasi saat menanak disebut intip. Nama-nama yang kalau di peradaban lain seperti di peradaban barat hanya disebut rice. Oleh karena itu, bisa dipahami jika di masa lalu, Pulau Jawa disebut Jawa Dwipa atau Pulau Beras.

Pulau Jawa dulunya mempunyai ratusan



bahkan mungkin ribuan varietas padi. Bahkan ketika kecil, saya masih sempat merasakan keanekaragaman varietas itu. Nama-nama beras seperti beras cempa, wulung, melik, rojolele, menthik dan beberapa nama lain masih mudah ditemui, meski puluhan tahun tidak merasakannya.

Lalu benarkah hanya sekadar keragaman varietas itu yang menjadi trademark sehingga pulau ini dijuluki *Jawa Dwipa*? Ternyata tidak, beras ternyata juga telah membentuk sebuah kultur yang khas, yakni kebudayaan yang bertitik tekan pada harmonisasi. Sawah sebagai lahan penghasil beras adalah lahan yang membutuhkan kecukupan air dalam jumlah besar. Sehingga, ketaatan dalam pengaturan pergiliran air menyebabkan masyarakat harus menanggalkan ego mereka untuk kepentingan bersama. Sebab bila mereka hidup dalam karakter ego, bisa dibayangkan riot (kerusuhan)

yang akan muncul. Kisah saling bacok karena ada yang curang dalam pembagian air waktu saya kecil masih terdengar.

Budaya harmoni yang muncul dari kultur masyarakat sawah menjadikan aneka budaya dan pemikiran dari luar harus bersabar. Demikian juga Islam, meski di awal mendapat sambutan luar biasa dengan berbondong-bondongnya masyarakat yang terkecewakan dengan sistem kasta yang diimpor dari India itu. Butuh sebuah

sehingga daerah perkotaan secara alami akan mengubah dirinya menjadi pusat perdagangan dan perindustrian secara alami.

Konsep Pelita dengan konsekuensi kebijakan pangan murah hanya akan menjadikan petani sebagai "sudra" sehingga SDMnya berurbanisasi sebagai buruh pabrik. Sayangnya tahapan Pelita bikin intelektual komprador di CSIS lebih mempesona Suharto daripada wanti-wanti proklamator kita itu.



Foto : Samir

kesabaran panjang untuk melakukan proses "pentauhidan" masyarakatnya. Mulai dari Islamisasi bahasa, demitologisasi budaya sampai pada pengajaran etika Islam atau syariat. Sebuah perjalanan panjang selama ratusan tahun, yang kemudian terhenti ketika kaum kolonial memaksakan diri mereka menjadi tuan di tanah ini.

Bung Hatta Pernah Wanti-wanti

Proklamator kita, Muhammad Hatta yang kelahiran Bukit Tinggi sepertinya lebih menghayati suara hati "Pulau Jawa" dibanding Suharto yang kelahiran Wonogiri. Hatta tahu program Pelita yang akan mengubah Pulau "Beras" ini menjadi "Pulau Industri". Hatta menolak keras. Indonesia adalah negara agraris, jadi yang perlu dikuatkan adalah sektor pertanian. Bila petani makmur maka akan terjadi kebutuhan akan barang industri,

Muhammad Hatta tahu betul takdir Pulau Jawa, yang dulunya bernama *Jawa Dwipa*.

Dan kini, ketika Suharto telah tiada bukan hanya masalah Pelita, tapi juga kisah sejuta lahan gambut gagal. Sebab Kalimantan adalah pulau dengan hutan tropis dan keanekaragaman satwanya menolak disawahkan. Pemerintah saat ini mengalihkan perhatiannya ke Merauke dengan bermodal uang dari investor asing. Rencana membuka sawah yang konon nantinya akan ditanam Beras Bashmati, beras untuk membuat nasi kebuli yang berharga Rp. 40.000 per kg. Bukan harga beras yang jadi masalah, namun ketika sektor pangan telah dikuasai korporasi bukan lagi oleh rakyat patriot negeri ini. Betapa lemahnya kedaulatan negara ini. Sebuah negara tambun, gemuk dan besar yang bila Singapura menggertak, ia menangis. Ironis bukan?

“JANGAN PAKSA MEREKA JUAL DIRI”

.....

“...Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. Dan siapa saja yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa itu”
(QS. An Nur 33).

.....

Suatu pagi, Musikah pergi keluar rumah. Dia lantas mendengar beberapa muslimah tengah berbincang-bincang tentang masalah keislaman. Salah seorang dari mereka lalu membaca ayat-ayat Al Quran. Allah Swt. kemudian melapangkan hati Musikah untuk masuk Islam. Hatinya dijadikan lembut di hadapan cahaya keimanan.

Musikah adalah budak perempuan Abdullah bin Ubay bin Salul, pemimpin kaum munafik Madinah (dalam 30 Wanita Kisah Penuh Hikmah & Inspirasi, Najwa Husein Abdul Aziz, GIP). Abdullah bin Ubay bin Salul diketahui sering memaksa budaknya itu untuk melakukan pelacuran. Abdullah bin Ubay bin Salul biasanya menawarkan Musikah, beserta saudari-saudari perempuan dan budak-budak wanita lainnya kepada para lelaki yang sedang mabuk-mabukan dari kalangan Yahudi maupun lainnya. Dan Abdullah bin Ubay bin Salul selalu meminta keuntungan dari hasil pelacuran itu.

Suatu ketika Musikah kemudian ingin berhenti dari pelacuran. Musikah kemudian mendekati kepada perempuan-perempuan mukmin dengan maksud untuk mendapatkan pelajaran lebih banyak tentang Islam. Akan tetapi, salah seorang dari mereka menghardiknya namun yang lain segera menegur seraya berkata, “Biarkan saja ia



Foto: Samir
foto hanya ilustrasi

mendengarkan bacaan Al Quran ini mudah-mudahan dia beriman dan menjauhi perbuatan keji (zina).”

Demikianlah, akhirnya Musikah mulai mengucapkan dua kalimat syahadat. Akan tetapi, belum selesai mengucapkannya tiba-tiba mulutnya terhenti. Dia lalu terdengar mengajukan pertanyaan sambil air mata mengalir deras di wajahnya. “Apakah Allah akan menerima tobat saya? Apakah Dia akan memaafkan saya apa yang telah saya lakukan selama ini?”

Salah seorang di antara muslimah itu lalu menjawab, “Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” Setelah resmi masuk Islam, salah seorang muslimah yang paling tua usianya lantas berkata, “Mari ikut bersama kami menemui Rasulullah agar beliau mengajarkan kepadamu berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupanmu, mengajarkan kata-kata permohonan ampun dan mendoakan agar Allah menerima tobatmu dan mencurahkan kasih sayang-Nya kepadamu.”

Musikah lalu berkata, “Tidakkah sebaiknya saya bersuci terlebih dahulu sebelum menghadap beliau?” Budak perempuan itu lantas mandi dan bersuci. Setelah itu dengan ditemani perempuan muslimah tadi ia pergi ke tempat Rasulullah saw. Di sana, di hadapan Rasulullah saw, dia kembali menyatakan keislamannya.

Pada saat keluar dari tempat tersebut, jiwanya telah suci kembali dan hatinya diliputi cahaya keimanan. Musikah lantas kembali ke rumah tuannya dengan hati

yang telah terpatri dengan iman dan tekad yang kuat untuk menghindari hal-hal yang haram.

Akan tetapi, baru saja keislamannya berusia beberapa hari, tiba-tiba beberapa lelaki telah datang menemuinya untuk memaksanya berzina. Mereka berdalih telah mendapat izin dari tuannya. Musikah langsung menolak permintaan itu dan menyatakan dirinya telah masuk Islam. Dia juga mengatakan dengan lantang bahwa sesungguhnya Islam telah melarang pengikutnya melakukan perbuatan hina tersebut.

Dianiaya dan Dipukuli

Mendengar berita keislaman budaknya itu, Abdullah bin Ubay bin Salul lantas berusaha mengiming-imingi Musikah dengan bayaran tinggi. Akan tetapi, dia tetap menolak sehingga pemimpin kaum munafik itu lantas memukulnya dengan keras dan menendangnya dengan kasar.

Selanjutnya, Abdullah bin Ubay bin Salul mencoba kembali merayu budaknya itu dengan iming-iming harta yang lebih besar. Musikah tetap menolak dan bersumpah dengan nama Allah Swt. bahwa dia tidak akan melakukan perbuatan yang dimurkai Allah itu untuk selama-lamanya.

Tatkala Abdullah bin Ubay bin Salul merasa bahwa usahanya itu tidak akan berhasil, dia lantas meninggalkan Musikah dalam keadaan berlumuran darah. Seraya beranjak pergi, dia melontarkan ancaman akan menyiksanya dengan siksaan yang lebih keras.

Setelah kejadian itu, diam-diam Musikah lalu menyelinap pergi ke rumah Rasulullah saw. Di tengah perjalanan, dia bertemu Abu Bakar Ash Shidiq yang kemudian mengiringinya ke tempat Rasulullah saw. ketika bertemu Nabi saw, Musikah lantas menceritakan kejadian yang dia alami tersebut. Tidak lama kemudian, Allah menurunkan wahyu.

“...Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri menginginkan kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. Dan siapa saja yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa itu” (QS. An Nur 33).

Naskah: Oki

SEMARAK P BEBERAPA MASJ

MASJID AR RAHMAH

Jalan Teluk Buli Surabaya

- Sahur dan Buka bersama
- Iktikaf dan salat malam
- Kajian agama setiap pekan
- Menghadirkan imam teraweh dengan kualitas bacaan yang sangat baik

MASJID SHALAHUDDIN

Puri Surya Jaya, Gedangan, Sidoarjo

- Stand up Al Quran; hafalan Al Quran bagi anak dan remaja sebelum berbuka
- Qiyamullail 10 malam terakhir dilanjutkan makan sahur bersama
- Kultum jelang berbuka
- Ceramah subuh dan teraweh
- Menghadirkan imam teraweh dengan kualitas bacaan yang sangat baik

MASJID AL FAJAR

Jalan Cipta Menanggal 61
Kompleks Rusun Menanggal Surabaya

- Iktikaf 10 hari terakhir dan makan sahur secara prasmanan
- Air panas untuk teh dan kopi bagi jamaah iktikaf
- 250 bungkus buka puasa
- Ceramah subuh dan teraweh

MASJID NASIONAL AL AKBAR SURABAYA

Pagesangan, Surabaya

- Menyelenggarakan teraweh dalam dua pola: 8 dan 20 rakaat
- Kajian Ramadhan tematik dengan narasumber para pakar dan guru besar
- Ceramah teraweh
- Memiliki perpustakaan yang lengkap koleksinya
- Menghadirkan imam teraweh dengan kualitas bacaan yang sangat baik



RAMADHAN ID DI SURABAYA



MASJID YAYASAN PERGURUAN AL-IRSYAD SURABAYA

Jalan Sultan Iskandar Muda 46 Surabaya

- Sahur dan Buka bersama
- 300 paket buka puasa dan 100 paket sahur
- Disediakan tempat tidur saat iktikaf dan tempat menjemur pakaian bagi yang bermalam
- Menghadirkan imam teraweh dengan kualitas bacaan yang sangat baik

MASJID BAITURROZQAQ

Kompleks Citraraya (Citraland),
Jalan Lontar Surabaya

- Sahur dan Buka bersama
- 600 Paket buka
- 250 Paket sahur
- Salat malam dan iktikaf sampai subuh
- Program santunan kepada anak yatim setiap hari di bulan Ramadhan
- Program Santunan 500 anak yatim

MASJID AL MAGHFIRAH

Rungkut Asri, Surabaya

- Sahur dan Buka bersama
- Iktikaf dan salat malam
- Program santunan untuk anak yatim

MASJID AL FALAH SURABAYA

Jalan Raya Darmo Surabaya

- Ceramah teraweh dan kultum jelang berbuka
- Bagikan antara 1.500-1.750 nasi bungkus buka puasa
- Santap sahur pada 10 hari terakhir 600 - 800 nasi bungkus
- Menghadirkan imam teraweh dengan kualitas bacaan yang sangat baik

Sekitar 1,5 bulan lagi insya Allah Ramadhan tiba. Ramadhan memang menjanjikan keberkahan tersendiri bagi para 'pemburunya'. Namun demikian, perlu kreativitas untuk bisa memancing luasnya berkah dan ampunan Allah dalam Ramadhan. Di atas contoh masjid-masjid yang berkreasi untuk melayani para jamaahnya selama Ramadhan. Kami yakin masih sangat banyak masjid yang juga mampu berkreasi. Namun ini hanya sekelumit yang kami catat. Semoga bermanfaat.

(Disusun berdasar wawancara)

Muhammad Taufiq AB



Menghembuskan Uswatun Hasanah

Di antara sabda Rasul yang fenomenal dan asasi adalah, “Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlaq mulia.” Ketika ditanya tentang agama, Rasulullah saw. menjawab, “Agama itu akhlak yang mulia.” Hal itu berarti bahwa esensi agama adalah kesantunan dan keteladanan yang mengindikasikan aktivitas, bukan sebatas teori atau wacana belaka. Mengapa akhlak diposisikan begitu penting di dalam Islam? Karena hakikat hidup tidak lain adalah rangkaian perilaku dan interaksi.

Islam mengajarkan agar semua derap hidup dikemas dengan acuan petunjuk Allah Swt. Aisyah ra sebagai orang yang banyak mengamati dan belajar dari Rasulullah saw. bahkan hidup seataap dengan beliau. Ketika ditanya tentang perilaku suaminya, ia menjawab singkat Kaana Khuluquhul Qur’an (Akhlaq beliau adalah Al Quran). Allah SWT bahkan lebih mendasar mengatakan bahwa :

“Dan tidaklah yang diucapkannya itu menurut keinginannya, tidak lain adalah wahyu yang diwahyukan kepadanya” (QS. An Najm 3-4). Betapa indah perilaku yang bersumber dari firman Allah. Sampai Allah Swt. sendiri memuji Rasulullah saw. dalam firmannya :

“Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) hidup/berada di atas akhlak yang agung” (QS. Al-Qalam 4). Artinya gerak, diam, tidur, tutur kata dan apa saja yang dilakukan oleh Rasulullah saw. adalah agung, indah, benar dan terbaik. Karena semua bersumber dari Al Quran. Ibarat Al Quran yang berjalan di tengah masyarakat, begitu Rasulullah saw. dijunjuki. Kemudian perilaku yang mulia itu dinilai oleh Allah Swt. sebagai Uswatun

Hasanah (keteladanan yang indah dan terbaik).

Mengapa sejak digulirkan Reformasi (1998) di negara kita rasanya kita tidak terlepas dari problem yang silih berganti. Sedangkan teori dan anjuran cerdas pandai untuk memperbaiki bangsa dan negara sangat banyak dan terdengar indah, benar dan bahkan meyakinkan. Mengapa sukses belum kunjung tiba.

Jawaban kunci yang perlu dicermati serius adalah sangat kurangnya keteladanan (uswah). Mengapa korupsi yang di sebut KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) dan sering dibahas dan dijadikan target pemerintah untuk diberantas tidak tersembuhkan bahkan semakin ‘semarak’ dan malah menjalar kemana-mana dari pusat sampai daerah? Mengapa keadilan dan supremasi hukum yang disadari sebagai kebutuhan untuk memperbaiki bangsa dan negara, malah cenderung semakin menjauhi kenyataan dan sangat sulit ditegakkan?

Reformasi yang katanya akan menegakkan demokrasi justru cenderung menjauhi demokrasi. Bukankah seharusnya dari pusat diciptakan percontohan yang baik (uswatun hasanah) agar mengalir ke bawah sebagai air bersih dan sehat, bukan air keruh yang menyebar penyakit.

Dari Uswah-Hasanah itulah kesuksesan diraih oleh Rasulullah saw. sebagai pemimpin. Apa yang kita amati di negara kita saat ini justru miskin keteladanan. Bagaimana mungkin hukum dapat ditegakkan kalau penegak hukumnya tidak mampu membebaskan dirinya dari persoalan cacat hukum? Bagaimana mungkin dunia politik dapat dibuat adil dan demokratis kalau money politic tetap menghiasi perpolitikan kita? Rasanya masih panjang deret bagaimana mungkin yang dapat dituliskan di sini.

masindo *Travel & Tour*
taqi power

Bersama
Ust. Muhammad Taufiq AB
Pembimbing & Penceramah

Umroh "Cinta Rasul"
DAPATKAN HARGA SPESIAL PROMO
SURABAYA langsung MADINAH

HUB : 031-8286296, 8286389

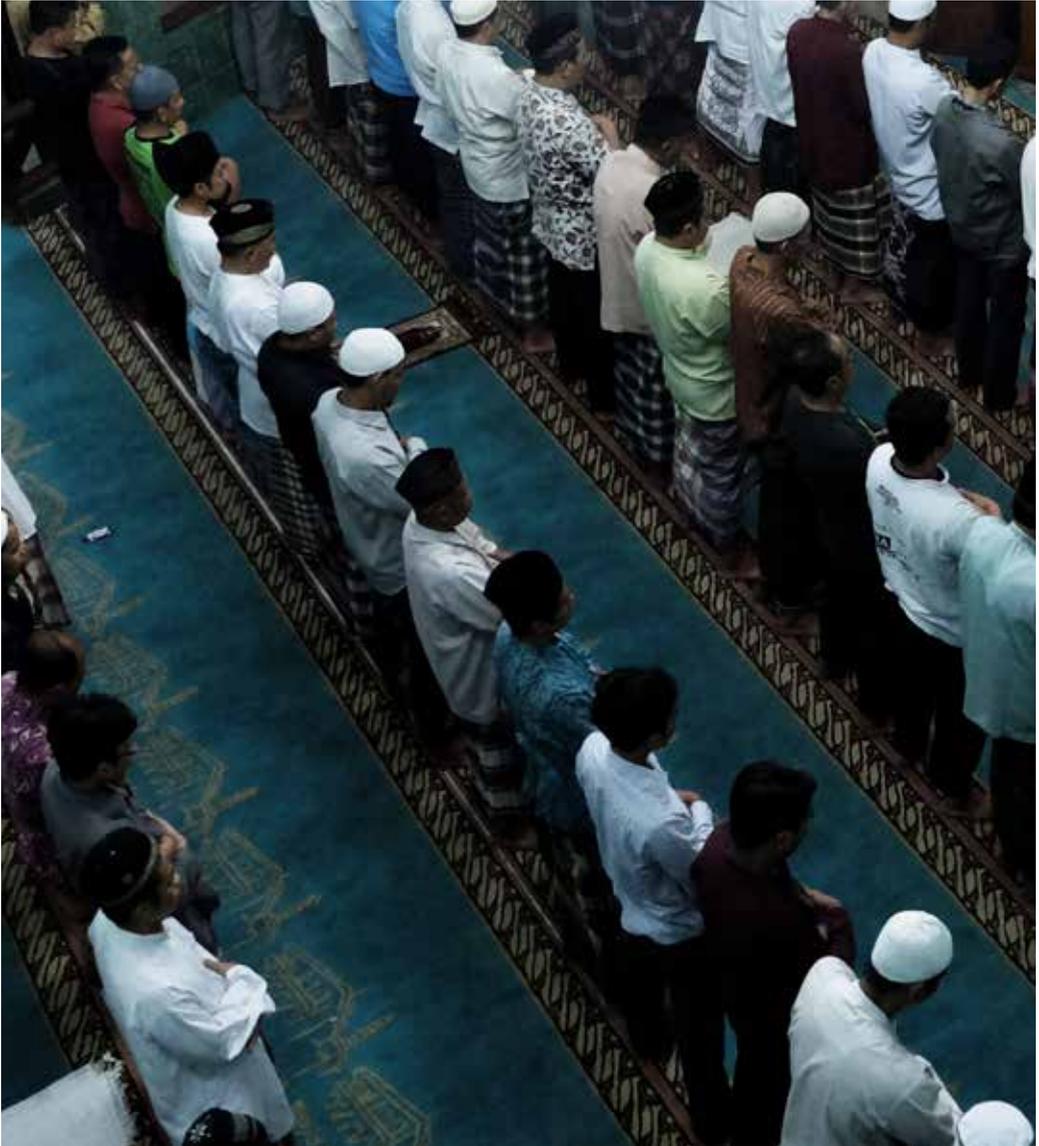


Foto : dok. YDSF

Namun kita harus tetap optimis dalam menatap masa depan hidup akan sangat sempit dan hilang makna tanpa gairah jika harapan tidak dicanangkan. Dalam nasihat agama dikatakan *Maa adhyagal aisyau laa wus'atil amali* (Betapa sempit hidup ini tanpa keluasaan harapan). Dengan pertolongan Allah Swt harus diyakini, tiada masalah atau problema yang tak dapat diselesaikan.

Kita harus bertekad untuk menjadikan Al Quran bukan sebatas bacaan yang mendatangkan pahala, melainkan juga untuk

pedoman perilaku Qur'ani dalam kehidupan kita agar bangsa kita terutama para tokoh dan pemimpinnya dapat menghembuskan *uswatun hasanah* sebanyak-banyaknya kepada kita semua. Dan tentunya kita juga tidak bisa hanya menjadi pengamat atau pengeritik saja. Kita semua adalah bagian dari bangsa yang ikut bertanggung jawab untuk membangun *uswatun hasanah* di negeri ini, sampai kita kembali kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga kita sukses!



Foto : Samir

MENGUTAMAKAN ANAK ATAU PENGAJIAN?



Dr. H. Zainuddin MZ. Lc. MA,
Dewan Syariah YDSF

Pertanyaan:

Assalamualaikum warahmatullah wa barakatuh

Manakah yang harus saya utamakan, tugas sebagai ibu rumah tangga yang membimbing belajar anak setelah maghrib atau mengikuti kajian?

*Terima kasih
Ny. N*

Jawaban:

Kedua-duanya adalah afdhal. Membimbing anak merupakan amalan afdhal, mengikuti kajian juga amalan afdhal. Tinggal bagaimana seseorang dapat mengatur waktunya. Jika dimungkinkan waktu membimbing anak dapat digeser, apakah dimajukan atau diundur, tentu ia mendapatkan dua amalan yang afdhal, atau sebaliknya, jadwal mengikuti kajiannya yang digeser. Kalau yang dimaksudkan mengikuti kajian keagamaan di acara tv, bukankah ada program yang dapat diputar ulang sesuai dengan waktu senggangnya. Jika yang dimaksud kajian rutin, dapat mengusulkan kepada panitia untuk tidak dilaksanakan di saat waktu itu dibutuhkan untuk keluarga. Jika waktu itu tidak mungkin digeser, sungguh kedekatan ibu saat dibutuhkan anak tentu lebih dikedepankan, sementara kajian agama bisa minta informasi dari teman yang mengikutinya.

SUAMI SELINGKUH

Pertanyaan:

Assalamualaikum

Maaf ustadz, saya mau tanya, suami saya selingkuh dan mempunyai anak dari wanita yang sudah bersuami, apakah suami saya harus mengakui kalau itu anaknya?

Jawaban:

Dari pertanyaan ibu, saya mencoba memahaminya sebagai berikut: Pertama, anak itu bawaan dari lelaki yang diselingkuhi oleh suami ibu? Kedua atukah anak itu hasil dari perselingkuhan suami ibu dengan wanita tersebut? Karena kedua pemahaman tersebut memiliki konotasi dan dampak hukum yang berbeda. Dalam istilah syariat, perilaku suami ibu masuk kategori perzinahan, wanita yang diselingkuhi juga berstatus zina. Keduanya masuk kategori “zina muhsan”. Jika mengikuti murni hukum Islam, maka keduanya dihukumi “rajam” (dilempari sampai meninggal dunia”). Berbeda jika yang melakukan perzinahan belum kawin, maka hukumannya berupa cambukan dan pengasingan.

Sedangkan anaknya jika yang dimaksud adalah bawaan dari suaminya maka tidak benar untuk diakui sebagai anak kandung, karena memang bukan dari hasil perselingkuhan suami ibu. Jika anak itu hasil dari perselingkuhan suami ibu, maka tetap tidak layak diakui sebagai anak suami ibu, karena bisa saja anak yang dilahirkan wanita itu bukan buah dari perselingkuhannya, mungkin dari suaminya sendiri atau orang lain. Inilah yang disebut anak hasil perzinahan, maka perwaliannya kepada ibunya, bukan kepada bapaknya. Hanya saja dengan kaidah “mashalih mursalah” (demi kemaslahatan yang terus berkesimbangan) kadang anak hasil zina itu diberikan toleransi untuk diakui sebagai anak kandungnya. Seperti kasus perzinahan pemuda dan pemudi yang berujung hamil, yang akhirnya keduanya dinikahkan oleh orang tuanya. Wallahu a’lam.

Kirim pertanyaan Anda ke:
majalahalfalah@gmail.com
WA/SMS : 0816-1544-5556



Foto : Samir
foto hanya ilustrasi



Ratna Yuliati, S.Psi

aktif pada biro konsultasi psikologi pramesthi

DI RUMAH, ANAK JARANG BELAJAR

Pertanyaan:

Assalamualaikum wr wb

Putra saya bersekolah di SD Islam swasta kelas 3. Dia kelahiran Juni 2008. Karena full day school, maka pulang sekolahnya pukul 15.30 selepas sholat ashar. Kadang tiba di rumah pukul 16.00 atau 17.00 karena tergantung antrian pengantaran mobil antar jemput sekolah. Karena lelah, sering kali selepas magrib dia sudah mengantuk. Jadi hampir tak ada waktu bagi dia untuk belajar di rumah malam hari. Istri saya khawatir dengan kondisi ini. Dia bersikeras untuk mencarikan guru les atau mendaftarkan les. Namun saya kok kurang setuju. Saya khawatir nanti anak malah bosan dan kecapekan. Sejauh ini nilai raportnya biasa saja. Tidak terlalu menonjol, tapi juga tidak sampai kurang. Memang anak banyak komunikasi verbalnya. Sering bertanya ini itu dan banyak temannya. Saya sering ajak diskusi, seringkali melalui internet. Karena dia sangat aktif bertanya. Maka sumber belajar pertama dan utama saat ini mulai bergeser ke internet, tidak lagi buku. Nah ini mungkin yang berbeda pandangan antara saya dan istri. Terima kasih atas penjelasannya.

Ary di Sidoarjo

Jawaban:

Walaikumussalam Wr.Wb.

Bapak Ary yang dirahmati Allah Swt. Saya bersyukur masih ada seorang ayah yang berperan aktif melibatkan diri dalam mendidik putranya di rumah. Hal ini sudah jarang terjadi. Semoga hal ini bisa menginspirasi para ayah untuk lebih berperan dalam pendidikan putra-putrinya di rumah.

Belajar memang menjadi kewajiban bagi seorang anak yang bersekolah, di jenjang manapun. Kegiatan sekolah itu sendiri adalah



Foto : Samir

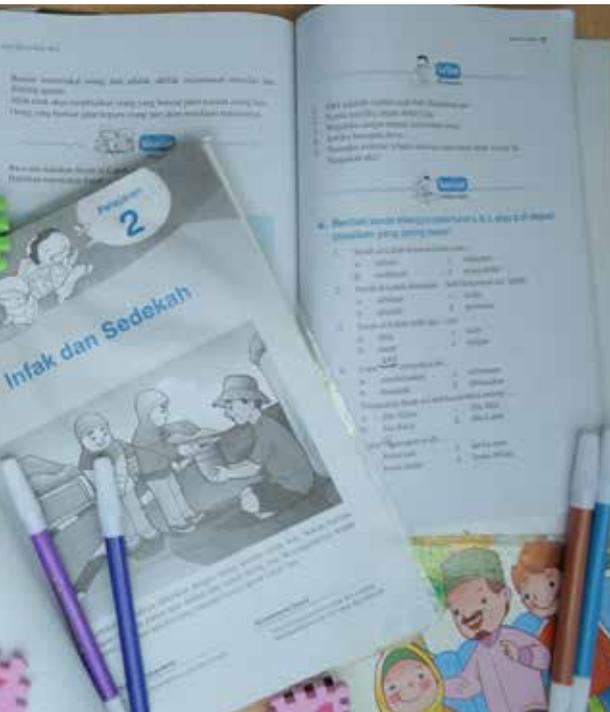
belajar. Apalagi sudah kelas 3 SD, sebentar lagi akan menaiki fase kelas atas (kelas 4-6).

Agar hasil belajar anak maksimal, ada baiknya sebagai orang tua, perlu mengenali beberapa tipe belajar anak. Dalam pendidikan, ada 3 tipe belajar utama yang dikenal dengan sebutan VAK:

1. Tipe belajar Visual. Anak dengan tipe belajar ini mengandalkan ketajaman indera melihat mereka untuk menyerap berbagai informasi dengan cara melihat. Anak tipe visual lebih suka membaca dibandingkan dengan mendengar. Untuk memahami pelajaran atau informasi tertentu memerlukan bukti-bukti konkret yang

harus diperlihatkan terlebih dahulu.

2. Tipe belajar Auditori. Mereka yang bertipe auditori cenderung lebih mudah menyerap informasi berdasarkan dengan apa yang mereka dengar. Jika guru menerangkan, ia adalah pendengar yang baik. Biasanya anak dengan tipe ini cenderung tidak suka membaca dan mengalami kesulitan dalam menulis. Namun suka berbicara dan mendengarkan. Cara belajar yang tepat dengan tipe ini adalah dengan berdiskusi, kuis tebak-tebakan dan sebagainya. Syaratnya, orang tua harus banyak terlibat



dengan anak dalam diskusi tentang pelajaran di sekolah. Jadi orang tua harus membaca dulu pembahasan buku pelajaran anak.

3. Tipe belajar Kinestetik. Tipe belajar yang cenderung melakukan gerak fisik atau praktik langsung. Menggunakan jari sebagai penunjuk membaca. Memahami penjelasan guru dengan gerakan tangan. Juga lebih suka menggunakan alat atau media tertentu saat belajar.

Nah, jika saat ini diketahui lebih cenderung pada salah satu dari tipe di atas, maka ada baiknya memaksimalkan cara belajar sesuai dengan tipenya tersebut. Hasil belajar anak

insya Allah akan lebih maksimal.

Jika dilihat dari fasilitas belajar anak di dunia saat ini tentang fasilitas pendidikan di Indonesia, tentu masih sedikit sekali penggunaan media belajar dari internet. Meski sudah ada Ujian Nasional Berstandar Komputer (UNBK), tapi pelaksanaannya masih di kota-kota besar saja. Sedang dalam keseharian di sekolah, masih banyak menggunakan buku sebagai media belajar utama. Jadi, mau tidak mau anak-anak memang perlu dikenalkan buku sejak dini. Sehingga saat mereka memasuki sekolah dasar sudah terbiasa membaca buku.

Belajar langsung dari internet membantu kita menemukan sangat banyak informasi baru. Jika media ini menjadi salah satu pilihan belajar untuk anak, pendampingan orang tua saat anak belajar darinya hukumnya wajib. Karena kita semua paham, banyak iklan bernuansa “dewasa” lalu-lalang via internet yang tidak layak tonton buat anak-anak kita (misal: figur animasi yang memperlihatkan aurat). Kebijakan orangtua sebagai pengendali di sini sangatlah penting.

Ide memanggil guru les/belajar privat di rumah menurut saya juga kurang efektif, apalagi kondisi anak sudah dalam keadaan lelah, setelah seharian belajar di sekolah (full day school). Namun jika belajar tetap diperlukan seperti pada saat ujian semester dan lainnya, saat efektif terbaik adalah setelah subuh, karena anak masih dalam kondisi segar. Asal anak sudah terbiasa dengan pola tidur lebih awal dan bangun saat subuh, insya Allah tidak akan ada masalah belajar setelah subuh. Dalam Al Quran sendiri, banyak sekali difirmankan Allah SWT tentang keisimewaan subuh.

Yang terpenting juga adalah keyakinan anak akan keberhasilan di sekolah (self efficacy) karena hal ini bisa mempengaruhi keberhasilan akademik anak (Waluya, 2017). Dukungan kita sebagai orangtua, sangatlah penting dalam masa ini. Selalu menjadi senjata pamungkas sebagai orangtua adalah senantiasa melafalkan doa kepada Allah SWT bagi anak-anak kita.

Wallahu'alam bish shawab.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kirim pertanyaan Anda ke:
majalahalfalah@gmail.com
WA/SMS: 0816-1544-5556

SIKAP PEDULI HALAL



Foto : Samir



Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.
Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim

Rasulullah Saw telah bersabda: “Sesungguhnya yang halal itu sudah jelas dan yang haram pun sudah jelas. Diantara yang halal dan yang haram ada hal-hal yang musytabihat (samar), kebanyakan manusia tidak mengetahui hukumnya. Barang siapa berhati-hati dari perkara syubhat, ia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Barang siapa terjerumus kepada perkara subhat, maka ia terjerumus kepada yang haram, seperti pengembala yang menggembakan ternaknya

di sekitar daerah terlarang, hampir-hampir tak terhidarkan ia akan melanggar larangan itu. (H.R. Muslim no.2996)

Sabda Rasulullah Saw di atas memberikan penegasan agar kita semua berhati-hati terhadap hal-hal yang syubhat, hal yang masih belum jelas halal dan haramnya. Dengan kata lain, kita diperintahkan agar mempunyai sikap peduli pada halal. Ke manapun dan dimanapun setiap akan mengkonsumsi sesuatu, halal menjadi pertimbangannya. Dalam hal ini Rasulullah juga bersabda: “Mencari yang halal adalah wajib bagi setiap orang Islam” (HR al-Thabarani, dalam al-Ausath Juz VIII /hal. 272 Hadits No. 8610. Dengan sanad hasan).

Dalam kaitannya dengan sikap peduli halal, dibutuhkan tips-tips sederhana yang mudah diimplementasikan. Sikap yang perlu diperankan oleh seorang Muslim adalah: (1) kritis dalam menyikapi produk-produk olahan, (2) teliti dalam berbelanja dengan cara selalu memperhatikan aspek halal ketika berbelanja produk olahan, (3) berupaya menghindari dari yang belum jelas identitasnya, (4) berproduksi yang menjamin kehalalan, dan (5) selalu membaca basmalah sebelum mengkonsumsi.

Tips pertama adalah ketika belanja produk

olahan bekemasan. Yang pertama dilakukan, mencermati label yang berhubungan dengan ijin edar yang dikeluarkan oleh pemerintah. Produk legal mesti mencantumkan salah satu dari jenis label ijin edar berikut: label nomor PIRT untuk produk industri rumah tangga yang ijinnya dikeluarkan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota setempat, atau label nomor MD untuk produk industri non rumah tangga yang dibuat di dalam negeri, label nomor ML untuk produk industri yang dibuat di luar negeri yang telah diregistrasi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), atau label nomor SD untuk produk suplemen yang dibuat di dalam negeri, atau label CD untuk produk kosmetik yang dibuat dalam negeri, atau label CL untuk produk kosmetik yang dibuat di luar negeri yang telah diregistrasi oleh BPOM. Untuk nomor-nomor selain PIRT, yang mengeluarkan adalah Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Produk yang tidak mencantumkan label sebagaimana tersebut patut dicurigai sebagai produk ilegal yang belum dijamin keamanannya.

Berikutnya cermati ada tidaknya label halal untuk semua jenis produk olahan dalam kemasan. Jika tidak ada label halal berarti belum ada jaminan terhadap kehalalannya.

Hindari produk asing yang labelnya masih asli berbahasa asing, tidak ada kode ML untuk produk pangan, atau CL untuk kosmetik, tidak ada logo halal yang dikeluarkan oleh lembaga yang kompeten.

Tips berikutnya adalah berhubungan dengan ketika kita akan makan di restoran. Carilah rumah makan atau restoran yang telah bersertifikat halal. Untuk ke luar negeri terutama di daerah yang muslimnya minoritas, hal ini menjadi sangat penting. Namun kebanyakan rumah makan di Indonesia belum bersertifikat halal, karena itu setidaknya untuk kehati-hatian perlu mencermati, adakah dijual masakan yang tidak halal? Masakan mengandung babi biasanya mencantumkan identitas seperti: ham, bacon, lard, pork, baikut, bakut atau menyebut langsung babi. Demikian juga masakan daging katak/swike, atau masakan daging bekicot, biasa juga disebut escargot atau O2, dan masakan daging anjing yang biasa juga disaebut RW. Nah bila resto menjual jenis masakan tersebut maka sebaiknya dihindari, urungkan niat makan di tempat seperti ini.

Tips selanjutnya adalah terkait dengan membeli produk makanan siap saji seperti roti, bakpao, pak pia, dll. Pilihlah yang telah

bersertifikat halal yang sudah pasti aman. Atau jika terpaksa tidak ada, minimal carilah yang tidak memproduksi atau menjual varian-varian yang menggunakan bahan haram (biasanya dengan identitas seperti: ham, bacon, lard, pork, baikut, bakut atau menyebut langsung babi) juga katak (swike), atau bekicot/O2/escargot, anjing (RW).

Berikutnya adalah tips belanja daging. Jika beli ke supermarket, biasakan mencermati sertifikat halalnya apakah ditempel atau tidak. Selain itu, perhatikan cara menyimpannya di etalase apakah ada daging lain yang tidak halal? Sedangkan bila di pasar tradisional, untuk beli daging sapi kenali benar penjualnya, apakah dia muslim yang baik. Kemudian untuk daging ayam carilah pelanggan yang baik dan sesekali cermati cara penyembelihannya.

Ada ciri-ciri lain yang setidaknya bisa sedikit membantu. Daging ayam normal berwarna merah muda-putih merata sedangkan bangkai cenderung ada kehitam-hitaman. Tekstur daging ayam normal kenyal sedangkan bangkai lembek dan mudah terkelupas kulitnya.

Lalu, daging sapi normal warna merah cerah, serat halus, lemak kekuning-kuningan. Daging kambing normal warna merah muda, serat lembut dan halus, bau lebih keras dan lemaknya putih kekuning-kuningan. Daging Kerbau merah agak tua, serta lebih kasar.

Bagaimana daging babi? Warna bisa bervariasi yang cenderung merah muda. Daging babi hutan/celeng mirip dengan daging sapi, karena itu sering digunakan untuk memalsu daging sapi.

Terakhir adalah tips berproduksi yang menjamin kehalalan. Perlunya memahami titik kritis keharaman dari produk yang akan dibuat, yaitu bagian atau tahapan yang berpotensi menyebabkan produk menjadi tidak halal yang meliputi: pemilihan bahannya, proses produksi, dan penyimpanan. Nah, dengan memperhatikan titik kritis, memilih bahan yang jelas halal lalu diproduksi dengan bahan-bahan yang jelas halal. Dianjurkan memproses sertifikasi halal jika untuk komersial.

Dengan mempedulikan tips-tips tersebut insyaa-Allah kita tidak termasuk orang yang teledor membiarkan diri terjerembab pada yang syubhat.

BERDOA

JUGA ADA ADABNYA

Doa adalah salah satu ibadah yang disyariatkan untuk selalu di jalankan. Sebagai senjata utama para muslimin yang menadapat jaminan ijabah dari Allah dengan berbagai tuntunan yang juga harus diikuti. Di antara tuntunan itu ada adab-adab yang sering dilupakan oleh sebagian besar kita. Yang sering juga kita tidak menyadari bahwa dari adab-adab berdoa ini lah doa kita akan cepat dikabulkan oleh Allah.

Seseorang yang berdoa hendaknya menghadap ke arah kiblat, dalam keadaan suci, mengangkat kedua tangan ke langit, kemudian memulai doanya dengan “Alhamdulillah, memuji Allah dan mengucapkan Shalawat kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, mendahulukan taubat dan istighfar sebelum menyebutkan hajatnya, lantas menghadirkan dirinya di hadapan Allah.

Mengawali dan mengakhiri doa dengan Shalawat

Dari Ali bin Abi Thalib radliallahu ‘anhu yang menyatakan:

“Semua doa itu terhalang, sampai dibacakan shalawat untuk Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam” (Syekh al-Albani menyatakan hadits ini adalah perkataan Ali bin Abi Thalib yang di derajatkan Hasan)

Memuji Allah dengan nama-Nya yang Agung (Asmaul Husna)

Sering kita berdoa kepada Allah tanpa memuji-Nya terlebih dahulu, sedangkan dari memuji-Nya Insyaa Allah doa kita akan cepat terangkat kepada-Nya

“Sungguh ia telah berdo’a pada Allah dengan nama yang agung di mana siapa yang berdo’a dengan nama tersebut (Yaa Hayyu dan Yaa Qayyum), maka akan diijabahi. Dan jika diminta dengan nama tersebut, maka Allah akan beri.” (HR. Abu Daud no. 1495

dan An-Nasa’i no. 1301. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih).

Dua nama Allah yang terdapat di beberapa surat di Al-Qur’an, yang diantaranya ada pada surah Al-Baqarah : 255 (Ayat Kursi)

Membaca Doa Dzun Nun (Nabi Yunus) saat berdoa

Tentu kita semua tahu kisah Nabi Yunus saat beliau ditelan ikan paus yang banyak diceritakan dibuku juga dalam Al-Qur’an. Saat di dalam perut ikan, Nabi Yunus berdoa yang Allah Abadikan di dalam Al-Qur’an dan tidak lama setelah berdoa Nabi Yunus di keluarkan oleh Allah dari perut ikan dan bergabung lagi dengan kaumnya kembali.

Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam mensabdakan bahwa ada Faedah yang besar mengenai doa Nabi Yunus ini.

“Doa Dzun Nuun (Nabi Yunus) ketika ia berdoa dalam perut ikan paus adalah: LAA ILAAHA ILLAA ANTA SUBHAANAKA INNII KUNTU MINAZH ZHAALIMIIN (Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk diantara orang-orang yang berbuat aniaya). Sesungguhnya tidaklah seorang muslim berdoa dengannya dalam suatu masalah melainkan Allah kabulkan baginya.” (HR. Tirmidzi no. 3505. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih).

Sungguh besar Faedah Doa Nabi Yunus bila kita terapkan dan Tadabburi.

Manfaatkan waktu-waktu terkabulnya doa

Doa akan dikabulkan jika di dalamnya terkumpul kehadiran hati, konsentrasi secara penuh terhadap apa yang diminta, dan bertepatan dengan dalah satu dari enam waktu dikabulkannya doa, yaitu:

- Sepertiga malam terakhir
- Saat Adzan

- Antara Adzan dan Iqamat
- Setelah melaksanakan shalat wajib
- Saat imam naik ke atas mimbar pada hari Jum'at, hingga selesainya shalat Jum'at
- Saat-saat terakhir setelah waktu Ashar

Jangan tergesa-gesa dalam berdoa

Sering kita meminta terkabulnya doa dengan segera, yang ternyata hal ini dapat menjadi sebab doa kita terhalang untuk terkabul doa. Kita menganggap bahwa doa kita lambat dikabulkan, sehingga kita pun menjadi malas dalam berdoa hingga meninggalkannya.

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

“Dikabulkan doa seseorang dari kalian selama ia tidak buru-buru, (dimana) ia berkata: "Aku sudah berdoa namun belum dikabulkan doaku” (HR. Bukhari No.5981 dan Muslim No.2735).

Ini ibarat orang yang menabur benih atau menanam tanaman, kemudian ia menjaga dan menyiraminya. Namun, karena merasa terlalu lama menunggu hasilnya, orang itu pun membiarkan dan mengabaikan tanaman tersebut.

Dengan mengetahui banyaknya adab berdoa yang sering kita lupakan dan ternyata memiliki Faedah yang besar bagi terkabulnya Doa kita. Sehingga di kemudian hari, diharapkan kita lebih baik dalam berdoa dan semakin tawadhu dalam beribadah, Insyaa Allah.

(Dari Berbagai Sumber)





Coach Daru Dewayanto PCC. ECPC. MCM. |
 Founder & Master Business Coach - Hijrah Coach
www.HijrahCoach.co.id | FB & IG: HijrahCoach

KEPEMIMPINAN DALAM USAHA KECIL MENENGAH

Selama ini, banyak orang yang membayangkan kalau cara memimpin sebuah perusahaan besar pastilah sangat sulit dan kompleks. Lalu, bagaimana dengan kepemimpinan usaha kecil? Apakah cara dan sifatnya akan sama? Toh semua tujuan dari berdirinya sebuah usaha atau bisnis sama, yaitu mencapai keuntungan besar.

Kita semua sudah sangat tahu sekali kalau perkembangan dunia bisnis atau usaha di Indonesia sudah sangat berkembang pesat. Bagaimana bisa begitu? Hal tersebut dikarenakan adanya perusahaan-perusahaan dari mulai kecil hingga skala besar yang muncul. Nampaknya masyarakat kita sudah sangat sadar akan manisnya laba yang dihasilkan lewat berbisnis dan segala fleksibilitasnya seperti bisa dilakukan oleh siapa saja, kapanpun, dan dimanapun.

Setiap perusahaan, entah itu besar ataupun kecil pastinya membutuhkan pemimpin yang mampu memimpin proses berjalannya perusahaan. Untuk sebuah bisnis yang besar, tentunya akan terasa lebih sulit untuk mengatur dan menjalankan banyak hal seperti target pasar, modal, biaya produksi, biaya promosi, mengatur kinerja pegawai, dan sebagainya. Semua hal tersebut harus dilakukan demi terciptanya sistem perusahaan yang nantinya bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Kepemimpinan Usaha Kecil

Sebuah bisnis atau usaha yang besar tentunya akan sangat membutuhkan kepemimpinan yang lebih ketat dan tegas karena mencakup banyak aspek. Apakah hal tersebut juga dibutuhkan dalam suatu usaha skala kecil hingga menengah? Yang mana memiliki aspek yang lebih kecil sehingga tidak terlalu merepotkan dalam mengatur dan menjalankannya.

Tentu saja tidak! Walaupun kecil, sebuah perusahaan tetap membutuhkan cara kepemimpinan yang baik dan benar. Hal itu dikarenakan agar bisnis tersebut bisa berjalan dengan baik yang nantinya bisa berkembang dengan pesat dan menjadi sebuah perusahaan besar. Apakah Anda tidak ingin kalau usaha yang anda rintis dapat berkembang dan menjadi sukses?

Bagaimana Caranya?

Nah, bagi Anda yang punya bisnis ataupun usaha kecil-kecilan, jangan ragu lagi untuk menerapkan beberapa sistem kepemimpinan usaha kecil yang tepat dan benar. Berikut ini adalah beberapa kiat agar Anda bisa sukses menjalankan kepemimpinan usaha kecil Anda.

Komunikasi yang Baik

Jika Anda memiliki beberapa pegawai dalam usaha Anda, maka sebaiknya ajaklah mereka berdiskusi. Anda bisa membicarakan tentang kemajuan atau kemunduran perusahaan,

cara meningkatkan penjualan, atau diskusi bagaimana cara promosi, dan sebagainya. Di dalam sebuah usaha kecil, pastinya Anda akan merasa lebih nyaman dan leluasa untuk menyampaikan segala bentuk pendapat bukan? Hal tersebut dikarenakan kondisinya lebih informal dan bersifat kekeluargaan. Sebagai pemimpin yang baik, jangan takut untuk menegur ataupun memuji pegawai ketika melakukan suatu hal. Namun, semua itu tetap harus Anda komunikasikan dengan cara yang baik dan benar.

Membentuk Kerja Tim

Walaupun hanya memiliki beberapa orang pegawai saja, namun anda juga harus mengajak mereka untuk bekerjasama dengan baik. Ajaklah mereka agar mau senantiasa bekerja sama dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan. Sering sekali terjadi kasus ketika ada pegawai yang saling berlomba untuk mendapatkan perhatian lebih dari pimpinan. Nah, oleh sebab itu Anda harus menanamkan rasa kekompakkan dan kerja sama sejak awal.

Pantang Menyerah

Salah satu tantangan yang harus dihadapi

perusahaan kecil adalah kalah saing dengan perusahaan yang lebih besar dan terkenal. Namun Anda jangan cepat berputus asa. Ajaklah para pegawai Anda untuk lebih semangat lagi dalam bekerja, menciptakan produk dengan kualitas lebih baik agar disukai oleh pasar.

Membagi Ide atau Gagasan

Meskipun seorang pemimpin, tapi Anda jangan ragu untuk membagikan ide-ide kepada para pegawai. Anda juga bisa mengajak mereka untuk rapat kecil-kecilan bersama untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang terjadi atau sekadar berbagi ide. Siapa tahu Anda bisa menemukan gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu perusahaan?

Itulah tadi beberapa cara dan kiat ringan agar Anda berhasil menjalankan sistem kepemimpinan dalam usaha kecil. Walaupun mengelola bisnis atau usaha skala ringan dan tidak sesulit perusahaan besar, anda juga wajib mengetahui cara memimpin dan mengelola usaha dengan benar.





Miftahul Jinan

(Direktur Griya Parenting Indonesia)

BARANG PINJAMAN ANAK

Apa reaksi kita saat tetangga datang ke rumah kita dan meminjam tangga kita? Tentu dengan segera kita ambil tangga tersebut dan memberikannya kepada mereka dengan hati tenang. Lalu apa reaksi kita saat ada tetangga yang lain datang dan meminjam sutil penggoreng kepada kita? Mungkin reaksi kita sama, segera mengambil sutil tersebut dan memberikannya. Tetapi hati kita tentu bertanya mengapa ia harus meminjam sutil tersebut, apakah sutilnya rusak atau hilang. Di mana pertanyaan ini tidak mungkin muncul saat mereka meminjam tangga di atas.

Pinjam meminjam adalah fenomena hidup yang akan selalu dihadapi oleh setiap manusia, namun kita pun harus mengetahui mana yang memang layak untuk dipinjam dan mana yang tidak boleh dipinjam atau boleh dipinjam dalam kondisi sesekali atau terpaksa. Sebaliknya barang apa yang bias kita pinjam, yang sama sekali tidak bias dipinjam dan sesekali dapat dipinjam dalam kondisi terpaksa.

Seperti tetangga yang meminjam tangga

tentu kita sangat maklum untuk memberikannya tanpa ada pertanyaan mengapa ia meminjam. Tetapi seorang tetangga yang meminjam sutil penggoreng tentu ia meminjam untuk sebuah alasan yang terpaksa dan mendesak. Dan pertanyaan dari pikiran kita akan selalu muncul mengapa ia harus meminjam sutil.

Pertanyaan Intinya adalah apa perbedaan sutil dan perbedaan tangga dalam konteks barang yang pinjam?

1. Tangga adalah peralatan sekunder yang tidak wajib setiap rumah memilikinya, karena penggunaannya bersifat insidental. Sehingga seseorang dapat saja pinjam ke tetangga lainnya setiap kali membutuhkannya.
2. Sementara sutil penggoreng adalah peralatan primer yang selalu digunakan setiap saat menggoreng. Dalam kondisi terpaksa kita dapat meminjam ke tetangga. Tetapi meminjam sutil tidak dapat kita ulangi seperti meminjam tangga setiap kali membutuhkannya.

Anak-anak tentu mempunyai peralatan-peralatan primer yang harus mereka miliki, seperti pensil, sikat gigi, buku tulis, tas sekolah, tempat minum, dan lain-lain. Tentu mereka juga mempunyai peralatan sekunder yang boleh mereka miliki dan boleh mereka tidak memilikinya. Seperti sepeda, HP, penggaris dan lain-lain.

Masalahnya adalah bagaimana kita para orang tua mengajarkan pada anak-anak tentang barang-barang apa saja yang mereka tidak boleh meminjam dari temannya, sesekali meminjam jika dalam kondisi terpaksa, dan boleh meminjam setiap kali membutuhkannya. Sikat gigi tentu barang primer milik anak yang tidak boleh dipinjam oleh anak dalam kondisi apapun. Pulpen adalah contoh barang primer yang bias dipinjam oleh anak dalam kondisi terpaksa. Namun tidak bias dipinjam dalam rentang waktu lama dan berulang kali. Jangka ada barang yang bias dipinjam dari teman saat seorang anak membutuhkan untuk membuat lingkaran. Dengan memahami barang pinjaman ini maka seorang anak akan lebih bijak kapan ia dapat meminjam dan kapan ia tidak boleh meminjam barang dari temannya.



SMART PARENTING TRAINING DI SEKOLAH

- Bagaimana membangun kerjasama antara Orang tua dan sekolah dalam mendidik anak ?
- Bagaimana membangun karakter serta pengasuhan anak di KB-TK, SD, SMP dan SMA ?



NGAJI PARENTING DI MASJID

- Setiap Jamaah di Masjid, adalah para orang tua di rumah dan keluarga mereka masing-masing.
- Bagaimana membuat anak dan remaja nyaman di Masjid ?



Griya Taman Cipta Karya
Jl. Duhkha 11/144 Bojari, Taman
Sidoarjo - Jawa Timur

☎ 0856-4508-1945
0812-3450-3501

dr. Khairina, Spkj & Dr. Eko Budi Koendhori, M.kes

SERING MENGANTUK SAAT BERANGKAT KERJA



Pertanyaan:

Assalaamualaikum wr wb

Saya pria berusia 39 tahun, TB 160 cm, dan BB 55 kg. Tinggal di Sidoarjo dan bekerja di Surabaya. Tiap hari saya pulang-pergi dengan sepeda motor. Belakangan ini saya mengantuk di pagi hari terlebih ketika mengendarai sepeda motor, padahal saya rasa sudah cukup tidur. General Check Up dua tahun lalu, hasil baik, hanya kolesterol yang sedikit meningkat. Empat tahun yang lalu saya mendonor darah. Kata petugas PMI ada kemungkinan hepatitis. Di malam hari, saya merasa cukup tidur. Saya belum periksa lebih lanjut. Mohon masukan bagaimana sebaiknya? Terima kasih Dok.

Ryo

Jawaban

Walaikum salam wr. wb

Di data yang Bapak sampaikan, kurang dijelaskan berangkat kerja pukul berapa dan tiba di rumah pukul berapa. Saya anggap Bapak berangkat kerja pukul 6.30 dan kembali sampai di rumah pukul 17.00. Jika perjalanan dan pekerjaan itu dilakukan di daerah sejuk dan minim polusi, dilakukan dengan santai meski pekerjaannya serius, masih mungkin tubuh sanggup memikulnya. Tapi kita sama-sama tahu, perjalanan Sidoarjo-Surabaya itu banyak polusinya, sering macet, dilakukan setiap hari, harus rutin, ditambah dengan situasi di tempat kerja yang mungkin tidak bisa setiap hari kita kontrol secara stabil. Apalagi bila masih ada problem rumah tangga lain, itu mungkin saja membebani tubuh, melebihi yang tubuh kita mampu.

Meskipun Bapak merasa cukup tidur, tetapi rasa mengantuk membuktikan bahwa secara keseimbangan keseluruhan, itu tidak cukup. Bisa jadi jumlah jam tidurnya cukup, tetapi beban kerjanya (plus sepeda motor Sidoarjo-Surabaya PP) yang mungkin berlebih untuk

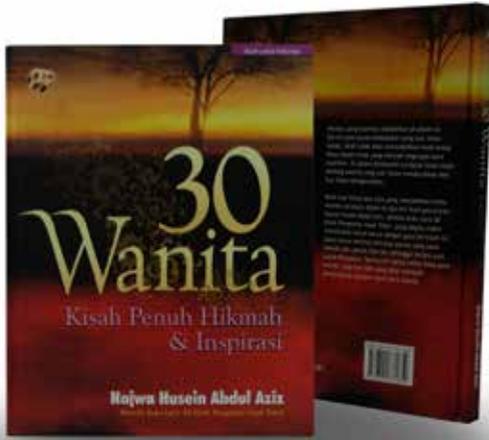
kondisi tubuh Bapak saat ini. Kadang-kadang hasil pemeriksaan General Check Up saja, kalau hanya hasil pemeriksaan laboratorium, itu tidak cukup untuk mengatakan bahwa kita 'sehat'. Sehingga secara medis ada yang disebut secara 'klinis', yaitu keseluruhan apa yang Bapak rasakan semuanya sehari-hari, beban kerja, beban perjalanan, masalah lainnya, baik rumah tangga maupun sosial.

Karena cadangan di tubuh kita itu awalnya cukup banyak. Misalnya, tubuh masih bisa normal hasil pemeriksaannya ketika merusakkan hati sudah 6/8 atau bahkan 7/8 dari hati. Kita bisa hidup hanya dengan 1/8 hati yang masih bekerja. Ginjal juga demikian, kita masih bisa 'sehat', hanya dengan ¼ ginjal (separuh ginjal ya, karena ginjal ada dua). Tapi begitu hati atau ginjal itu lebih rusak lagi, sudah kacau semua, karena sudah tak ada cadangan. Itulah sebabnya, kenapa Bapak dulu merasa baik-baik saja (karena cadangan tubuh masih banyak), tetapi saat ini ada penurunan (dengan gejala mengantuk di pagi hari). Meskipun hasil pemeriksaan laboratorium bahkan pemeriksaan dokter secara fisik, belum terdeteksi kelainan yang signifikan.

Sarannya tentu dengan mengurangi beban. Dan ini memang tidak mudah untuk situasi saat ini. Silakan beban mana kira-kira yang bisa Bapak kurangi. Apakah mungkin dengan naik kendaraan umum sehingga aman untuk mengantuk? Atau sudah bisa punya mobil sehingga lebih nyaman? Bisa shalat tahajud sebelum tidur atau pukul 2 lalu masih sempat tidur lagi. Bisa juga shalat malam saat akhir pekan. Jadi kemungkinan kondisi tubuh tidak fit seperti dulu, sehingga perlu mawas diri. Demikian semoga bermanfaat.

Kirim pertanyaan Anda ke:
majalahalfalah@gmail.com
WA/SMS : 0816-1544-5556

WANITA-WANITA YANG DIABADIKAN DALAM AL-QURAN



Judul : 30 Wanita
Penulis : Najwa Husein Abdul Aziz
Penerbit : Gema Insani
Tebal : 128 hlm

Siapa saja tiga puluh wanita itu? temukan jawabannya di buku ini. Mereka yang diabadikan kisahnya dalam Al-Quran punya kedudukan yang luar biasa. Mereka adalah wanita yang menakjubkan dan mengesankan. Salah satunya adalah istri Rasulullah.

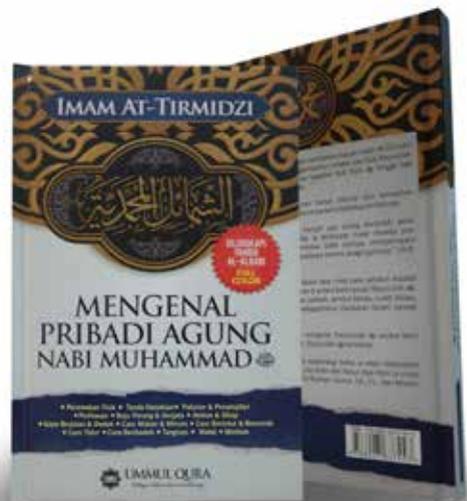
Najwa Husein, penulis yang pernah membuat buku 40 Kisah Pengantar Anak Tidur ini, begitu mahir berkisah mengenai wanita-wanita yang sarat hikmah dan penuh lika-liku. Buku ini dapat menjadi inspirasi bagi kaum hawa.

PENGGAMBARAN RASULULLAH

Judul : Mengetahui Pribadi Agung Nabi Muhammad
Penulis : Imam At-Tirmidzi
Penerbit : Ummul Qura
Tebal : 208 hlm

Buku berjudul asli Syama'ilul Muhammadiyah dan telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia ini berisi 56 bab yang menggambarkan pribadi dan fisik Rasulullah Muhammad secara terperinci. Dimulai dari karakter fisik hingga tentang bermimpi melihat Rasulullah.

Keistimewaan beliau dikenal bukan hanya dari keindahan akhlaknya, namun juga keagungan wibawa serta fisiknya. Buku ini hadir mengajak kita untuk mengenal Rasulullah lebih dekat agar kita meraih manisnya iman.



Wahyudi Wang

Alumnus Mahad Aly Imam Al Ghazaly Solo & pengamat isu sosial



JANGAN TAKUT MASUK ISLAM

“Mas orang Cina ya?” tanya seorang Ibu dengan senyum sumringah. Kejadiannya satu tahun lalu ketika saya nyantri di Ma’had Aly Imam Al-Ghazaly Solo. “Iya,” jawab saya. Mungkin ia penasaran karena tidak biasanya orang berparas kecina-cinaan memakai baju Koko. Dalam kunjungan ke pusat pertemuan Jamaah Tabligh di kota Kiyai Samanhudi ini, seorang Jamaah dengan rasa senang seraya berujar, “Ih Cino, Ih Cino, masya Allah Cino.” Bapak ini menyalami saya erat-erat-erat.

Bagi umat Islam, masuk Islamnya seorang Tionghoa merupakan kesenangan tersendiri. Hal ini disebabkan pertama, rasa bahagia pada umumnya ketika seorang non-Muslim masuk Islam dan kedua karena ternyata si muallaf ini adalah Tionghoa. Mengapa seolah-olah ada pengkhususan? Sebab memang selama ini orang Tionghoa identik dan diidentikkan sebagai nonmuslim, seolah-olah hampir mustahil dan sulit dipercaya seorang Tionghoa menjadi muslim. Waktu awal-awal kuliah di Ma’had, anak-anak SD kelas satu dan dua malah bertanya, “Mas, Mas Islam ya?” Padahal saat itu saya baru saja mengimami shalat Maghrib.

Orang Tionghoa lebih menerima jika anggota keluarganya masuk Kristen atau Katolik misalnya, daripada masuk Islam. Beberapa waktu lalu ada kejadian unik di Makassar. Seorang kakek Tionghoa mencari seorang gadis Tionghoa yang hilang entah kemana. Setelah ditelusuri, ternyata gadis ini masuk Islam. Apakah karena masuk Islam lalu ia menghilang dari keluarga? Entahlah. Yang unik adalah ketika kakek tadi berbicara dengan seseorang di ujung telepon, “Aih, saya dengar jadi mi pribumi” (Wah saya dengar-dengar dia sudah jadi pribumi, Red.). Apalagi yang dimaksud pribumi jika bukan masuk Islam.

Apakah salah seorang Tionghoa masuk Islam? Apakah ajaran Islam bertentangan dengan

Ketionghaan? Justru sebaliknya ajaran-ajaran Islam sangat sejalan bahkan memberi ruh pada ajaran-ajaran Tionghoa. Misalnya tentang berbakti pada orang tua, yang sangat diwanti-wanti oleh semua keluarga Cina.

Islam Ajari Hormat Pada Orangtua

Al Quran berulang-ulang mengingatkan agar seorang anak hendaknya berbakti pada orangtua dengan bakti yang sebaik-baiknya. Sekadar mengatakan “Cis” atau “Ah” saja pada orang tua dilarang, apalagi bentuk pembangkangan yang lebih besar. Ada adegium yang terkenal dalam Islam, bahwa ridha Allah terletak pada ridha orang tua. Ada juga surga di bawah telapak kaki ibu. Khusus ibu, ia mendapat kedudukan yang istimewa. Penghormatan kepada ibu disebutkan tiga kali oleh Nabi saw. sementara pada ayah hanya satu kali. Al Quran menyebutkan bahwa ibu telah berpayah-payah mengandung dan menyapih selama dua tahun. Inilah bentuk penghormatan Islam kepada orang tua.

Untuk tingkah laku sehari-hari, Islam memiliki perbendaharaan rujukan yang sangat melimpah, mulai dari Al Quran, hadits, kisah-kisah para sahabat nabi, kisah ulama, dan sebagainya. Jadi, jika seorang Tionghoa masuk Islam, ia tidak akan lepas dari ketionghoannya, melainkan memberi ruh yang lebih kuat bagi ketionghoan itu. Karena kini segala keyakinannya telah memiliki landasan dari Al-Qur’an dan sunnah nabi. Kalau misalnya seorang Tionghoa menghormati orang tua, itu bukan sekadar tradisi dan hal alami belaka, melainkan sudah punya ruh Islam dan berpahala. Maka, kita akan lebih semangat beramal shalih. Jadi, jangan takut masuk Islam.



Zainal Arifin Emka

JARI-JARIMU DIHISAB



Foto : Samir

Semua duduk di ruang tamu. Tak terdengar suara orang bercakap, hanya sesekali terdengar suara tarikan nafas panjang. Atau suara decak. Ayah, Irvan, dan Putri asyik dengan gawainya. Ibu jadi merasa sendirian di ruangan itu.

“Ayah! Put! Van!” seru Ibu meminta perhatian. Ketika semua menoleh, Ibu melanjutkan: “Penyakit yang menimpa masyarakat, ternyata sudah hinggap di keluarga kita ya!”

“Penyakit apa Bunda?!” sambut Putri.

“Ibu sudah satu jam lo di sini, belum ada satu pun yang ngajak Ibu bicara. Kalian sibuk dengan gawaimu. Ayah juga!” kata Ibu dengan nada kesal. Ayah buru-buru menaruh iPadnya seraya segera putar badan menghadap Ibu.

“Maaf Mam, cuma mengomentari postingan teman!” kata Ayah.

“Kalau semua teman dikomentari, butuh waktu berapa jam?!”

Ayah tidak lagi merespon karena tahu Ibu sedang kesal. Langkah Ayah segera diikuti Irvan dan Putri. “Aku cuma kesal karena temanku menyebarkan berita bohong, berisi fitnah lagi. Jadi di samping membantah, kukirim juga fakta sebenarnya. Sekalian memberi dia pelajaran,” ujar Irvan.

“Kan Ayah yang minta kita menutup hampir semua saluran televisi, berhenti berlangganan koran. Alasan Ayah karena media sekarang suka menebar berita bohong!” cetus Ibu.

“Bukan menyebar berita bohong, Bunda! Menurut Ayah, media bersikap tidak adil, tidak jujur,” celetuk Putri.

“Tidak jujur artinya ya berbohong.

Wartawan itu kan saksi mata dan telinga masyarakat. Dia harus melaporkan apa yang didengar dan dilihatnya secara apa adanya. Aktivitas kelompok yang tidak seideologi, jangan sengaja disembunyikan, tidak diekspos,” tutur Ibu bersemangat.

“Kode etik wartawan juga melarang wartawan hanya mengambil bahan informasi yang menguntungkan kepentingannya. Prinsipnya, kalau musuhmu berbuat baik, beritakan. Kalau sahabatmu berbuat curang, ya beritakan!” kata Ayah.

“Dalam Al Qur’an disebutkan, jadilah saksi yang adil, meski terhadap orang-orang yang kita cintai. Janganlah kebencian kita terhadap sesuatu kelompok membuat kita berlaku tidak adil!” kata Putri seraya buru-buru menyambung, “Tapi aku lupa ayatnya!”

Kini semua terdiam. Irvan tanpa disadari mulai membuka kembali telepon pintarnya, tapi urung begitu melihat wajah serius Ibu.

“Kode etiknya wartawan itu sesungguhnya juga berlaku buat semua orang. Tak ada orang yang mau dibohongi. Pembohong saja tak mau dibohongi.”

“Maksud Bundamu, berhati-hatilah menulis, mengkopi paste, menyebarkan berita, foto atau video. Kalau tidak yakin akan kebenarannya, simpan untuk diri sendiri atau hapus!” kata Ayah.

“Selain diawasi polisi, jangan lupa, semua tindakan kita, selalu berada dalam pengawasan malaikat Raqib dan Atid, dan semuanya tercatat untuk kelak diminta pertanggungjawabannya. Dihisab!”

“Kalau begitu pakai nama samaran aja ya!” kelakar Irvan.

SURABAYA



YDSF Surabaya, (26/2/2017) mengadakan acara bertajuk “Persalinan Maryam” yang bertempat di Hotel Sahid Surabaya dengan narasumber Mugi Rahayu. AMD. KEB. S. FIL.



YDSF Surabaya, (14/2/2017) meninjau pembangunan fasilitas MCK dengan total biaya sebesar Rp. 10.000.000 yang bertempat di Kp. Leuwiereng Desa Mekarsari Kec. Cikajang Kab. Garut yang rusak karena banjir bandang (21/9/2016).

SIDOARJO



YDSF Sidoarjo, Kamis (16/2/2017) Angin puting beliung merobohkan bangunan mushala Sabilunnajah dan Baiturahman di Desa Terung Kulon, Kecamatan Krian. YDSF menyalurkan bantuan senilai Rp 20.000.000 untuk membangun kembali mushala tersebut.



YDSF Surabaya, (11/2/2017) menyerahkan bantuan untuk korban banjir di Sumbawa dengan total bantuan sebesar Rp. 10.000.000 yang diserahkan kepada 220 dhuafa.



YDSF Sidoarjo, Senin (20/2/2017) Bantuan pembangunan Paud Al-Khusaini di Dusun Kembang Sore, Desa Terung Kulon, Kecamatan Krian, disalurkan YDSF, senilai Rp 10.000.000. Paud Al-Khusaini porak poranda akibat angin Puting Beliung.



YDSF Sidoarjo, Selasa (7/3/2017) Perusahaan FMC (perusahaan yang bergerak di bidang pupuk) menyalurkan dana amal untuk anak yatim lewat YDSF senilai Rp 24.500.000. Penyerahan dilaksanakan di Hotel JW Mariot Surabaya.



YDSF Sidoarjo, Kamis (16/2/2017) Bantuan berupa nasi bungkus disalurkan YDSF, di Desa Terung Kulon Kecamatan Krian. Dana yang dikeluarkan senilai Rp 5.000.000.



YDSF Sidoarjo, Kamis (26/1/2017) Dihadiri orang tua yatim, Di kantor YDSF Sidoarjo telah dilaksanakan penyaluran bantuan beasiswa untuk 25 anak yatim. Dana yang disalurkan berjumlah Rp 13.600.000



YDSF Sidoarjo, Rabu (22/2/2017) Agar zakat dapat tersalurkan kepada duafa dan fakir miskin, Yayasan Masjid Shalahuddin mengamankan zakat maal ke YDSF Sidoarjo sebesar Rp 40.038.000. Masjid yang berlokasi di Puri Surya Jaya ini sudah mempercayakan YDSF sebagai lembaga penyalur zakat.



YDSF Sidoarjo, Selasa (17/1/2017) menyalurkan bantuan pengadaan prasarana perpustakaan untuk MI Miftahul Huda, Desa Durian Kecamatan Kokap Kabupaten Bangkalan. Penyerahan bantuan dilaksanakan di LPF Darussalam, Jalan Nusa Indah Blok D1 Wisma Tropodo.



YDSF Lumajang, (13/2/2017) menyalurkan bantuan 3 Paket Back To School senilai Rp. 450.000 kepada 3 anak Yatim Piatu di MI Wali Songo Kandang Tepus Kecamatan Senduro. Diwakili oleh ust Mastur Said selaku perwakilan donatur dari kandangan Tepus.

== LUMAJANG ==



YDSF Lumajang, (27/2/2017) menyalurkan bantuan beasiswa Pendidikan untuk 6 anak Yatim Dhuafa tingkat SMP dan SMA di lingkungan sekolah Wali Songo Wonokerto Tekung Lumajang, total bantuan yang disalurkan Rp. 3.400.000 dihadiri juga oleh Nasit dari perwakilan donatur.

== BANYUWANGI ==

YDSF Banyuwangi, Jumat (1/1/2017), koordinasi untuk pembentukan Forum Komunitas Panti Asuhan (FKPAIS) dihadiri oleh karyawan YDSF Surabaya dan YDSF Banyuwangi. Tujuannya untuk membentuk forum komunitas panti asuhan yang ada di seluruh Banyuwangi.



YDSF banyuwangi, Sabtu (11/2/2017) Sebesar Rp 3.000.000 disalurkan YDSF untuk meringankan biaya pengobatan penyakit yang diderita Sulastri. Lokasi penyaluran di Lingkungan Karang Anom Banyuwangi



YDSF Lumajang, (10/2/2017) menyalurkan bantuan Wakaf Karpas untuk masjid Ar Rahmah Kecamatan Kunir, daerah binaan dai YDSF ust Sunarwin bersama perwakilan koordinator donatur ust Iwan.





YDSF Banyuwangi, Sabtu (14/1/2017) Realisasi bantuan pendidikan anak yatim dan anak asuh pena bangsa dilaksanakan YDSF di Griya Quran YPDI Al Falah Genteng. Penerima bantuan berjumlah 30 anak dengan total bantuan bernilai Rp 4.000.000.

== YOGYAKARTA ==



YDSF Yogyakarta, sabtu (21/2/2017) merealisasikan pembagian Mushaf Al Quran kepada peserta Rumah Tahfidz Masjid Jogokariyan sebanyak 30 Mushaf Al-Qur'an.



YDSF Yogyakarta, Senin (27/2/2017) merealisasikan penyerahan bantuan karpet masjid sebanyak 5 x 7m, kepada pengurus Masjid Al Muqorrobin, Imogiri, Yogyakarta.



YDSF Jember, Sabtu (11/2/2017) Bersama komunitas Pena Bangsa, YDSF mengadakan sosialisasi dan pendampingan masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pada siswa kelas 12 di SMK Miftahul Ulum, Wirowongso, Ajung, Jember. Tujuan dari kegiatan ini untuk memfasilitasi, konsultasi, dan memotivasi anak asuh yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi.

===== JEMBER =====



YDSF Jember, Rabu (22/2/2017) Bertempat di kantor YDSF Jember, perwakilan dari Yayasan Islam Al Fath menerima bantuan subsidi untuk biaya pelatihan dua guru Quran yang diselenggarakan UMMI Foundation. Nilai bantuan yang diserahkan sebesar Rp 600.000.



YDSF Jember, Sabtu (11/2/2017) memberikan bantuan kepada TKS Pertiwi, Gumukmas, yang membutuhkan bangku untuk proses pembelajaran siswa. Sabtu. Total bantuan yang diserahkan berjumlah Rp 3.000.000.



YDSF Jember, Sabtu (25/2/2017) Rumah Mbah Tahe, janda berusia 70 tahun, terkena angin puting beliung yang disertai hujan deras. Mbah Tahe yang hidup sebatang kara di dusun Taman Sukosari, Bondowoso ini sehari-hari bertahan hidup dengan menjual sisa panen ketela. YDSF memberikan bantuan Rp 3.000.000 untuk memperbaiki rumah Mbah Tahe.



YDSF Jember, Rabu (22/2/2017) Total bantuan sebesar Rp 7.000.000 diberikan YDSF Jember kepada para mustahik yang kondisi perekonomiannya sulit. Bantuan diharapkan dapat meringankan beban para mustahik.

JAKARTA



YDSF Jakarta, Selama Februari 2017 menyalurkan bantuan kepada 9 sekolah yang tergabung kedalam program “Sekolah Pena Bangsa” (SMP Fatahillah, SMP-SMA Khadijah, MI & MA Al Islamiyah, MI Al Abror, SD AL Aziz, SD MUhammadiyah 56, MI Assalafiyah) sebesar total Rp. 32.630.800 yang bertempat di sekolah masing-masing.



YDSF Bandung, Kamis (12/1/2017) menyalurkan bantuan pengobatan untuk Dhuafa sebesar Rp. 1.000.000 kepada Imas Sholehah pasien Radang selaput otak yang bertempat di Desa Haurwangi, Kab. Cianjur



YDSF Bandung, Jumat (25/11/2016) menyalurkan bantuan pengobatan untuk dhuafa sebesar Rp. 700.000 kepada Riska pasien Leukimia yang bertempat di Desa Nagrog, Ujung Berung Bandung.



YDSF Jakarta, Kamis (26/1/2017) menyalurkan bantuan biaya sekolah kepada Daniel Pangabean sebesar Rp. 1.050.000 yang bertempat di Kantor YDSF Jakarta.

Amirah Rafifah Az Zahra

1059



TTL : Surabaya, 18 Mei 2013
Putri : Bapak Supriyanto dan Umi
Harapan : Semoga menjadi anak yang sholeha, bermanfaat bagi agama dan bangsa



1060

Albie Zhafran R. Lukmana

TTL : Suarabaya, 07 juli 2015
Putra : Bapak Indra dan Debby
Harapan : Semoga menjadi anak yang sholeh dan membanggakan orang tua

Sultan Muhammad Al Fatih

1061



TTL : Mojokerto, 5 November 2014
Putra : Bapak Ragil dan Rosidatul
Harapan : semoga kelak menjadi pemimpin yang amanah



1062

Aulia Safa Izzatunnisa

TTL : Surabaya, 18 Juli 2015
Putri : Bapak Andika (215705) dan Ibu Uswatun (253009)
Harapan : Semoga menjadi anak yang berakhlakul karimah, cerdas, bermanfaat dan sukses dunia akhirat

Mas Ramadhani Al Magfirah

1063



TTL : Surabaya, 23 Juli 2012
Putri : Bapak H. Ainur Rofiq & Ibu Warsini
Harapan : Semoga menjadi anak sholihah sukses dunia akhirat



TAKZIYAH

*Allahummaghfir lahum, warhamhum, wa'afihi,
wa'fu 'anhum, waj'alil jannata matswahum.*

*Semoga Allah mengampuni dosa dan kesalahan mereka,
serta memasukkan mereka kedalam surga-Nya. Amin*

H. Suhandry bin Moch Arief

Usia : 65th
Wafat : 17 Feb 2017
Alamat : Balongsari Tama Utara
Ayahanda dari Erlita Anawella D (251099)

Hj. Musarah

Usia : 66th
Wafat : 25 Feb 2017
Alamat : Parang Kusumo Madiun
Ibu.Kandung dari Aris Munandar (Kacab ydsf..
Gresik)

Laras

Usia : 46th
Wafat : November 2016
Alamat : Mayjen. Prof. Dr. Moestopo

Ismojowati

Wafat : 5 Feb 2017
Alamat : Ketintang Timur
No donatur : 0000001917

Roful Fata

Wafat : 8 Maret 2017
Dai YDSF Mengare Bungah, Gresik

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Form Donatur Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

081 333 093 725



57BA6274



Mudahkan pengiriman form via foto WA dan BBM

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.



Jasa

PT. SBL (Solusi Balad Lumampah) memberikan Penawaran & Solusi bagi yg mau berumroh promo harga 18jt Embarkasi Jakarta, 23.5jt Embarkasi Surabaya hanya berlaku 20 Mei, Hub: TIA (pin : 7E7C1CBA , WA : 081 21 7500 757 , Telp : 085 633 039 49)

SampahJadiberkah Bp, Ari 0878 5326 1369/0856 0851 7571
Perusahaan kami membutuhkan minyak jelantah/minyak goreng bekas dalam jumlah yg besar & kontinyu. Untuk 1 jerigen-1 truk tangki kami hargai tinggi.

www.Jasa Pindah.co.id - www.EkspedisiSurabaya.co.id Hub :
(Call/SMS/WA 089 7181 7000) Melayani Pengiriman Barang Seluruh Indonesia, dgn biaya yg paling murah. Dan melayani Jasa pindahan rumah, kontrakan,kost

SABRINA TECHNIC CP: 081 235 023 388 / 085 708 631 272
Maintenance,service & repair : AC, kulkas, Frezzer,chiller,mesin cuci dll.
Jl Tambak sari selatan 10 no.1A Sby

Cobain bisnis bareng saya yuk, dengan memanfaatkan hp/gadget/ laptop secara ONLINE. dengan modal hanya Rp. 300 ribu kita sudah bisa menjalankan bisnisnya yang mau tau dengan bisnis saya langsung hub. 085730524186, cocok untuk semua kalangan

IMazkanah Consultant melayani jasa desain rumah. Perencanaan meliputi gambar arsitektur, struktur dan RAB bangunan rumah.
Hub. 085730895017 Jl. Mulyosari Tengah VI No. 2 Kalisari, Mulyorejo Surabaya. 60112 pin : 28DFB448

99 Logistics

Jasa kurir untuk area surabaya dan sekitarnya (dokumen, barang, makanan). Hub:085648115631 (sms/wa), pin BB: 595FB0A4

Di cari agen dan stokis Radix Original, free member
Racikan 7 herbal pilihan yang yang halal dan berkhasiat
KC HPA Surabaya , Sms/wa 085655093250, 085733004415
Produk halal tanggung jawab bersama

Jual tanah pekarangan Shm 861m2, daerah condong catur jogjakarta.
Minat Hub 08123157258.

Dijual tanah kavling 6 x 13, SHM, di wagir, kwangsan, sedati, sidoarjo
Hub ; bu enik wa/ hp ; 081331166275

Dijual Cepat !!

Rumah Siap Huni di Perum Istana Residence Blok B4/33 Tulangan SDA.
UK. 6,5 X15 m SHM (2 kamar, halaman dpr, Garasi) Hrga Cash 450jt/Nego
atau Oper Kredit 300jt Hub. **Bu Siska 081 246 565 100**

JUAL TANAH KAVLING

Surat Induk SHM, Jalan lebar 5m, jalan desa 5 m, ukuran Kavling
8mx7m. Lokasi sebelah barat Masjid Agung Surabaya...MURAH
Hub. WA. 081230261839 Bp. Mubin

ZYZI'S HOMEMADE sedia snack box, lunch box, kukis, souvenir coklat praline,
donat, cake, puding dll. Area Sidoarjo & Surabaya. Taste better than other.
Tlp/sms/WA: 08563027344

Booster Penghemat BBM mesin bertenaga dan awet
(menghilangkan knocking atau gelitik di mesin), meningkatkan oktan,
hemat BBM sampai 50% dan ramah lingkungan (emisi buang mendekati 0%)

Peluang usaha sebagai mitra usaha booster BBM organik (legal izin
LEMIGAS:050/PK/8.1/IX/2013 dan PETROLAB (00564/f/13)
Membangun lingkungan hidup menjadi sehat dan bersih dengan
penggunaan produk tsb. Hubungi 081331471057 (bisa wa atau SMS)

Kesehatan

SeHATEA open order utk minuman sehat (tanpa tambahan bahan kimia apapun). Ada Teh Rempah ada Sari Kurma, order by wa: 085645675911 - Agus Sopii. Gratis ongkir utk wilayah Surabaya.

Pendidikan

Menerima siswa baru Taman Penitipan Anak Islami (plus KB-TK)
An Naja Raya rungkut menanggal 19 SBY (031) 8784271 / 081 332 016108
Masih Menerima Murid Baru, TPA/PG/TK NOER HIDJAJIAH
Jl. Mojo 4 no. 40 Sby, (031) 5924040 - 081 216 758 17 - 085 607 39 0004

Membuka pendaftaran Les Bahasa Inggris private atau group (SD, SMP, SMA,
General English, Conversation, TOEFL & IELTS)
Hub Ms. Rini (WA : 08113200188)

Membuka pendaftaran les SD (semua mapel), SMP (MIPA).
Anak yatim ada disk khusus (s & k berlaku)
Alamat : desa jati selatan 1, rt 3 rw I(dekat kahuripan nirwana village),
sidoarjo Cp : Ani, WA/sms : 085748118685, pin 5fbffe0f

Busana

MIV BOUTIQUE , Berdagang Baju Muslim , Syar'i ,Kerudung,Asesoris,
model terbaru tidak pasaran, terima grosir dan eceran..
Hp/WA : 081 235 7171 79 BB : 581 74 536
(Toko : Pakis Sidokumpul no. 21 Sby)

GriyaHanif agen busana muslim merk Keke,Mutif,Qirani,Rahnem,Rauna,
Seply,Alnita,Rabbani, Chorina dll. Dicar agen dan reseller dengan diskon
15-30%. WA 085746814181. Perum TAS III F4- 2 Wonoayu Sidoarjo

Hijab Outfit Surabaya ~ ready stock gamis, khimar, manset, inner jilbab, dll.
Best seller Rok Celana. WA 081230770988

Kuliner

Jual FROZEN FOOD (WA 085 666 41112 / 0821 358 12 014)
harga grosir (daging sapi) Halal pentol bakso, siomay bakso,
bumbu bakso, tahu bakso. Bisa utk buah hati, hajatan, catering
(selalu fresh)

Pusat layanan Aqiqah, Qurban, Syukuran,Khitam,Nikah.
BERKAH, MUDAH,SESUAI SYARIAH. Pemesanan Hubungi : 0318285556,
0318285557. Alamat Jl. Raya kebonsari No. 8,Surabaya.

Pusat layanan Aqiqah siap saji sesuai syariah.
Gratis antar. Free Tester utk yang serius pesan. Hub. 0853 31997020
Jual GULAKONG (Gula Singkong) Cair, Syrup GulaKong, Tepung I-Mocaf,
Permen Marshmallow, Olahan dari Tepung Mocaf dan GulaKong..
Aman dan Cocok bagi Penderita Diabetes dan ABK,
(Terdaftar Dinkes P.IRT No: 2093578014202-19) "Free Gluten. Free Gula Tebu".
Hub: 089685890451 (WA), pin bbm 5F5CC3CE

AIR MINUM SANTRI dari PT. SIDOGIRI PASURUAN JATIM
Anda bisa dapatkan Di **KOPERASI YADASOFA (Distributor SBY)**
No. Tlp (031) 50 11 812 - WA/Tip/Sms (082 141 342 665)

Membuka Peluang **Agen SBY** (Min 20 item Free Ongkir)
Santri Cup 120ml (kemasan Jelly) isi 45/dus Rp 17.000
Santri Cup 240ml (Kemasan Gelas) isi 48/dus Rp 18.000
Santri Botol Kecil 330ml isi 24/dus Rp 26.000
Santri Botol Tanggung 600ml isi 24/dus Rp 29.000
Santri Botol Besar 1500ml isi 12/dus Rp 26.500
Informasi Pengiriman Agen SIDOARJO & GERSIK Hub. No. Diatas.

Ummul Mukminin Aisyah:

"Sedekah akan sampai terlebih dahulu ke dua Tangan Allah sebelum sampai ke dua tangan si fakir."



Dengan menaikkan donasi rutin Anda minimal
Rp. 5.000,-/bulan

dan

Rp. 20.000,-/bulan
untuk donatur baru.

Anda bisa mendapatkan buku
"Siapa Membeli Surga"

Karya:
Dr. Raghieb As-Surjani
Amru Khalid

**UNTUK BULAN APRIL, MEI, JUNI
2017 PERSEDIAAN TERBATAS!**

**KERJASAMA PENGADAAN BUKU
KOLEKTIF UNTUK INSTITUSI/
LEMBAGA SILAHKAN HUBUNGI
Mbok Furi: 081333093725**

Resensi buku bisa di baca di : www.ydsf.org

PEMESANAN BUKU HUBUNGI :

Kantor Pusat
Jl Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650
(031) 505 6654
Web: <http://www.ydsf.org>

Cabang Sidoarjo
Graha Anggrek Mas Regency A-2 Sidoarjo
Telp. (031) 807 062
Email: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Banyuwangi
Jl. Sampang Gajah Mada 05
Telp. (0333) 414 883
Genteng Welan
Telp. (0333) 844854

Cabang Yogyakarta
Jogokariyan MJ 3-670
Telp. (0274) 2970705

Kantor Kas Lumajang
Jl Panglima Sudirman No. 346
Telp. (0034) 879 5932

Cabang Gresik
Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 398 0435
(031) 77 88 5033

**Bencana banjir, puting beliung, dan longsor
masih berpotensi terjadi di sekitar kita.
Ayo siap siaga hadapi bencana.**

**SIAGA
BENCANA!**

**Bersama program kemanusiaan YDSF
Ayo! Siap sedia menghadapi potensi bencana,
sekaligus bahu membahu
untuk bangkit dari dampak bencana.**

Salurkan donasi Anda melalui kantor YDSF terdekat atau transfer
Bank Mandiri Syariah AC No. **700.116.2.677**
an. Yayasan Dana Sosial Al Falah

SURABAYA GRAHA ZAKAT Jl. Kertajaya VIII C No. 17 ☎ 031-505 6650 Fax: 505 6656 📠 0813 3309 3725 📠 57846274

SIDOARJO Graha Anggrek Mas Regency A-2 ☎ 031-807 0602 📠 0812 3960 8533

GRESIK Jl. Panglima Sudirman No. 8 ☎ 031-398 0435 📠 0822 4439 1707 📠 5AF61674

LUMAJANG Jl. Panglima Sudirman No 346 ☎ 0334-879 5932 📠 0823 2358 7000 | 0813 3226 5566

BANYUWANGI Jl. Simpang Gajah Mada No. 5 ☎ 0333-414 883 📠 0858 5425 3728

Jl. Kasaman I No. 1 Krajan, Genteng Wetan ☎ 0333-844 654

YOGYAKARTA Jl. Jogokariyan MJ 3-670 ☎ 0274-287 0705 📠 0823 2777 7475 📠 D6E09D88